
SINKRONISASI ORGANISASI PROFESI DAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENCETAK AUDITOR PROFESIONAL

Tarkosunaryo

Universitas Mercu Buana
Jakarta, 15 November 2015

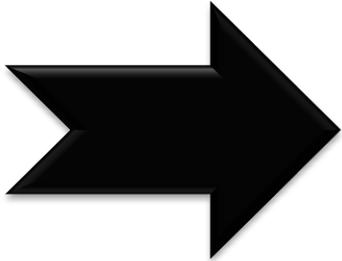
- UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- PP No 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik
- KMK No 443/KMK.01/2011 tanggal 27 Desember 2011 tentang penetapan I API sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik (APAP)
- PMK 17/KMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik
- Kementerian Keuangan sedang menyiapkan RPKM untuk merevisi PMK 17/KMK.01/2008

- IAPI sebagai APAP berbadan hukum perhimpunan yang disahkan KemenkumHAM, berdiri 21 Mei 2007
- Anggota IAPI:
 - Akuntan Publik
 - CPA of Indonesia
 - Certified Profesional Auditor of Indonesia
 - Individu lain yang berminat
- Associate Member pada International Federation of Accountants (IFAC) sejak Nopember 2014

Peran APAP sesuai UU 5/2011:

- Ujian profesi akuntan publik
- Penetapan SPAP
- Pendidikan profesional berkelanjutan
- Review mutu anggota

- Mewujudkan Akuntan Publik yang berintegritas, berkualitas dan berkompetensi berstandar internasional, mendorong pertumbuhan dan independensi profesi yang sehat dan kondusif bagi profesi Akuntan Publik, menjaga martabat profesi Akuntan Publik dan kepercayaan publik, melindungi kepentingan public dan Akuntan Publik, serta mendorong terwujudnya *good governance* di Indonesia.



- To protect public trust and interest
- Maintain independency auditor

Menyediakan SDM profesi akuntansi yang memiliki kompetensi sesuai standar global melalui proses rekrutmen anggota

Menyediakan Standar Profesi Akuntan Publik dan Kode Etik yang berstandar international

Mendorong peningkatan kualitas jasa profesi Akuntan Publik melalui penguatan kelembagaan KAP

Mendorong peningkatan praktik tatakelola yang baik dibidang perekonomian dan pengelolaan negara, termasuk pencegahan korupsi dan peningkatn kualitas pelaporan informasi keuangan

RUA

PENGURUS

PENGAWAS

Komite Organisasi dan Hubungan Kelembagaan

Komite Keanggotaan dan Advokasi

Komite Pendidikan dan Pelatihan Profesi

Dewan SPAP

Dewan Sertifikasi

Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi

Komite Disiplin dan Investigasi

Komite Kehormatan Profesi

- IAPI telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya:
 - KPU Republik Indonesia
 - Kementerian Koperasi
 - Direktorat Jenderal Pajak
 - Kepolisian Negara Republik Indonesia
 - IAI dan IAMI
 - Universitas seperti UI, UGM, Unpad, USU, Unibraw, dan perguruan tinggi lainnya, dengan materi pendirian CPA test center, silabus, sosialisasi SPAP, dosen tamu, upgrade kompetensi dosen, kuliah umum, dan penelitian. 500 dosen auditing seluruh Indonesia telah mengikuti sosialisasi SPAP.
- Kerjasama internasional: ICAEW, CPA Australia, ACCA, The World Bank, MRA Akuntansi Asean.



Office 8 Building 12th Floor

SCBD Lot 28

Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53, Senopati Raya, Jakarta, Indonesia

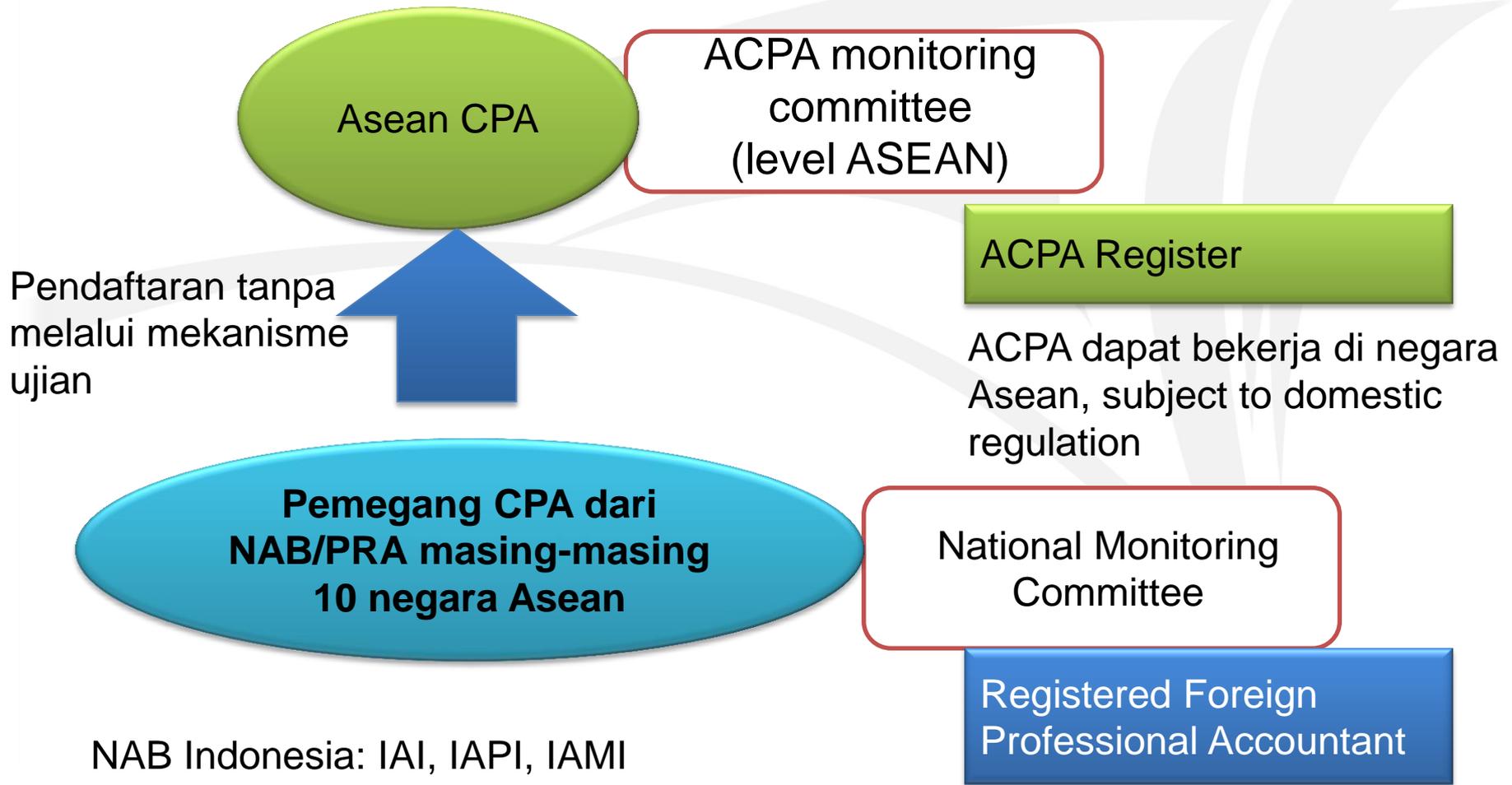
A large, light gray decorative graphic is positioned in the center of the slide. It features several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the page from the left towards the right, creating a sense of movement and depth.

AEC 2015 dan Strategi CPA of Indonesia

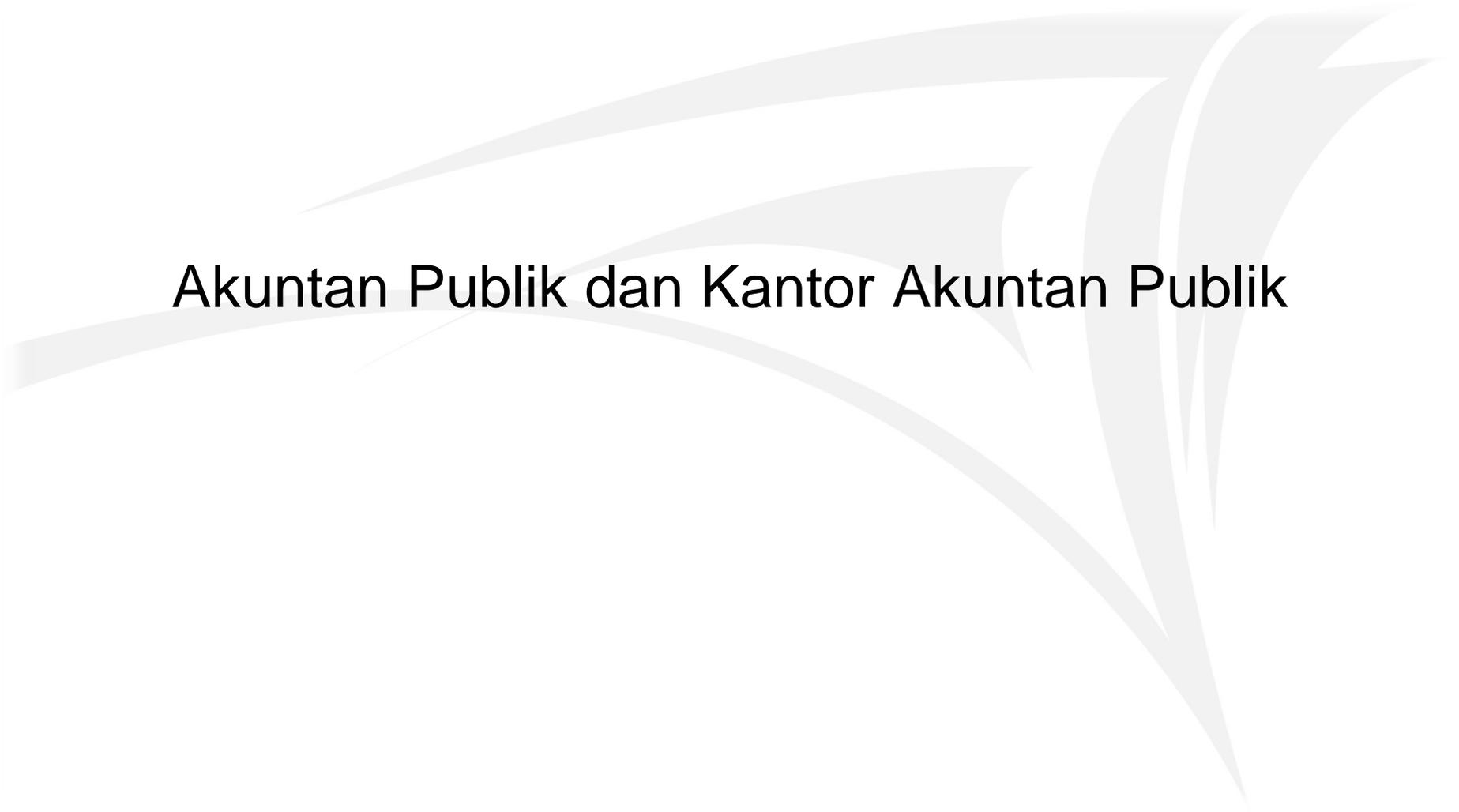
AEC 2015: Apa Yang Akan Terjadi?



MRA Asean Jasa Akuntansi: Movement Natural Persons via ACPA



- Meningkatkan jumlah CPA of Indonesia
- Meningkatkan kualitas
- Recognition regional dan global

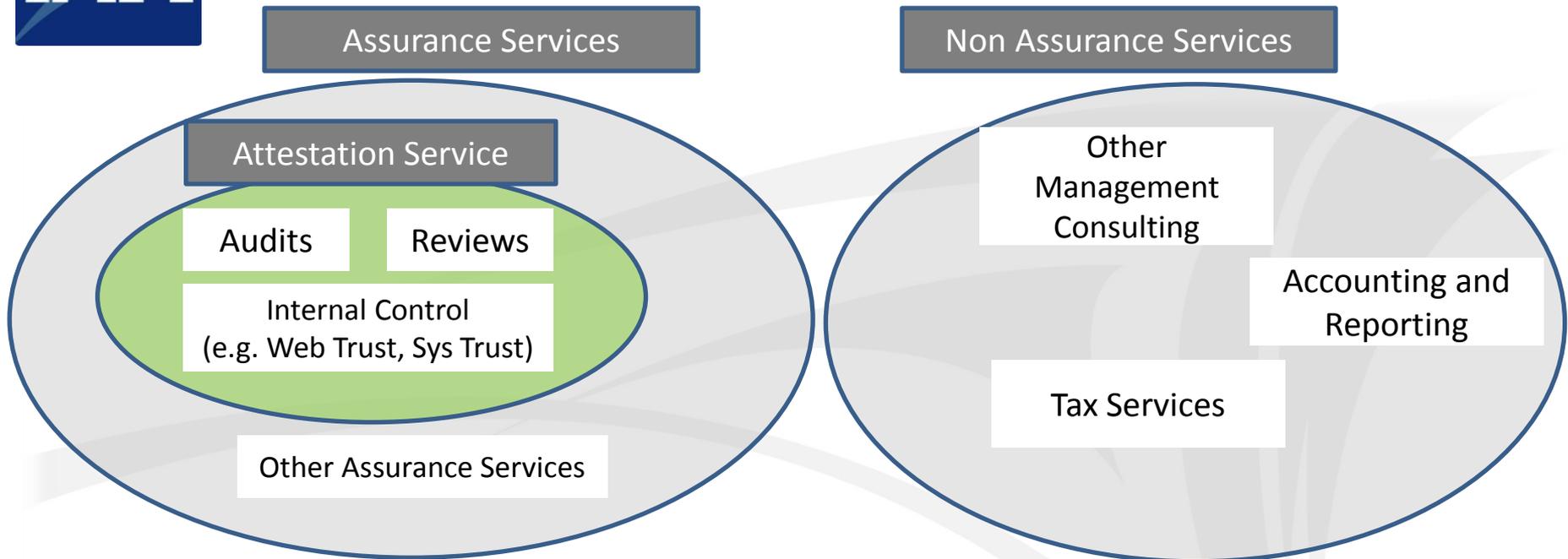
A large, light gray decorative graphic is positioned in the background, featuring several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the middle of the slide.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

- Mendapat izin AP dari Menteri Keuangan sesuai UU AP no 5/2011 untuk memberikan jasa asurans dan non asurans
- Penjelasan UU 5/2011: "Jasa asurans" adalah jasa Akuntan Publik yang bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan nonkeuangan berdasarkan suatu kriteria.

- a) Hal pokok adalah semestinya;
- b) Kriteria yang digunakan adalah tepat dan tersedia bagi pemakai laporan yang dituju;
- c) Praktisi memiliki akses untuk mendapatkan bukti yang cukup dan tepat untuk mendukung kesimpulan praktisi;
- d) Kesimpulan praktisi, dalam perikatan yang memberikan keyakinan memadai atau perikatan yang memberikan keyakinan terbatas, harus dimasukkan dalam laporan tertulis; dan
- e) Adanya tujuan rasional dari jasa asurans tersebut.

Jasa yang Bisa Diberikan oleh Akuntan Publik



- Pasal 3 ayat 2 UU 5 tahun 2011: jasa asurans (audit, review dan asurans lainnya) hanya dapat diberikan oleh Akuntan Publik
- Pelanggaran pasal tersebut diancam pidana 6 tahun dan denda Rp 500 juta (pasal 57 UU 5/2011)
- Beda konsep SPAP vs Buku Arens

Memiliki sertifikat
CPA of Indonesia
dari IAPI

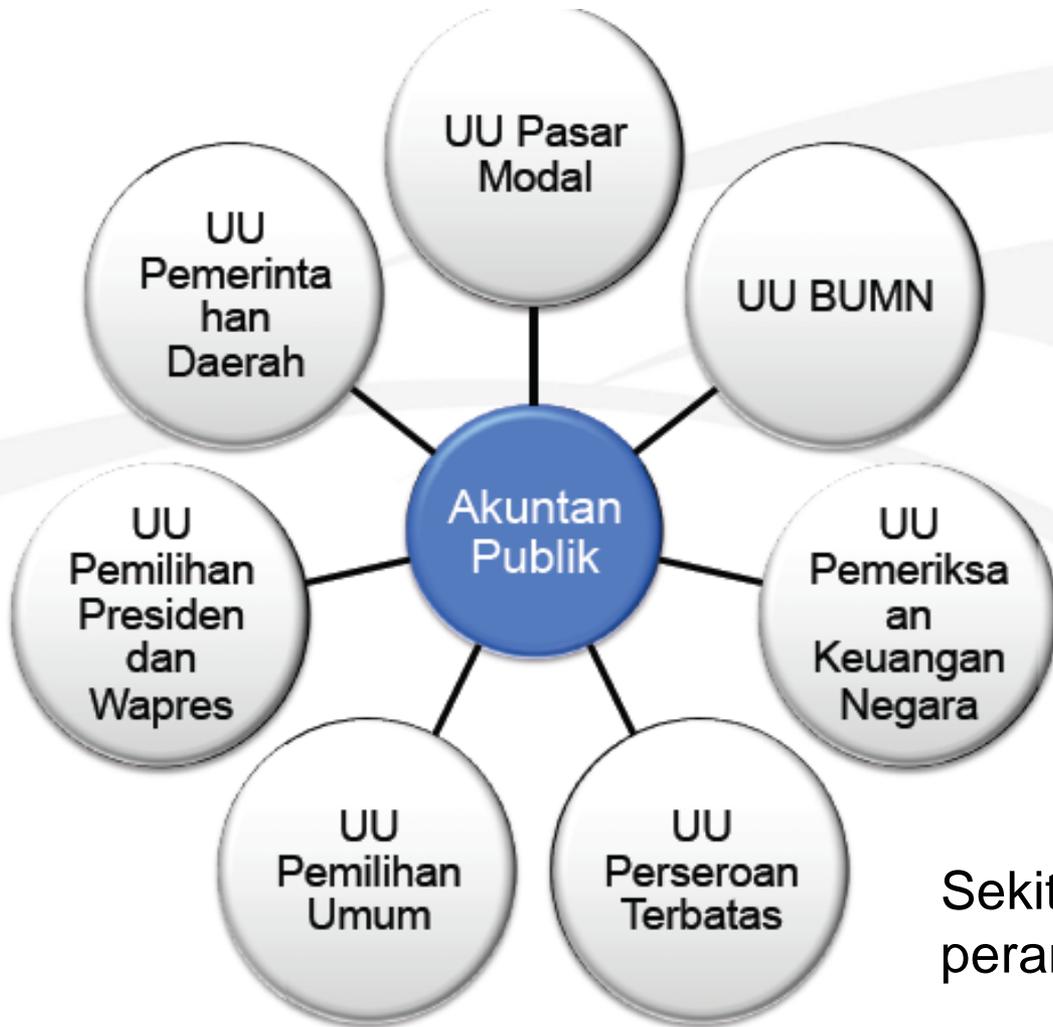


Pengalaman Kerja
1000 jam (500 jam
diantaranya sebagai
ketua tim) di Kantor
Akuntan Publik



Ijin Praktek dari
Kementerian
Keuangan

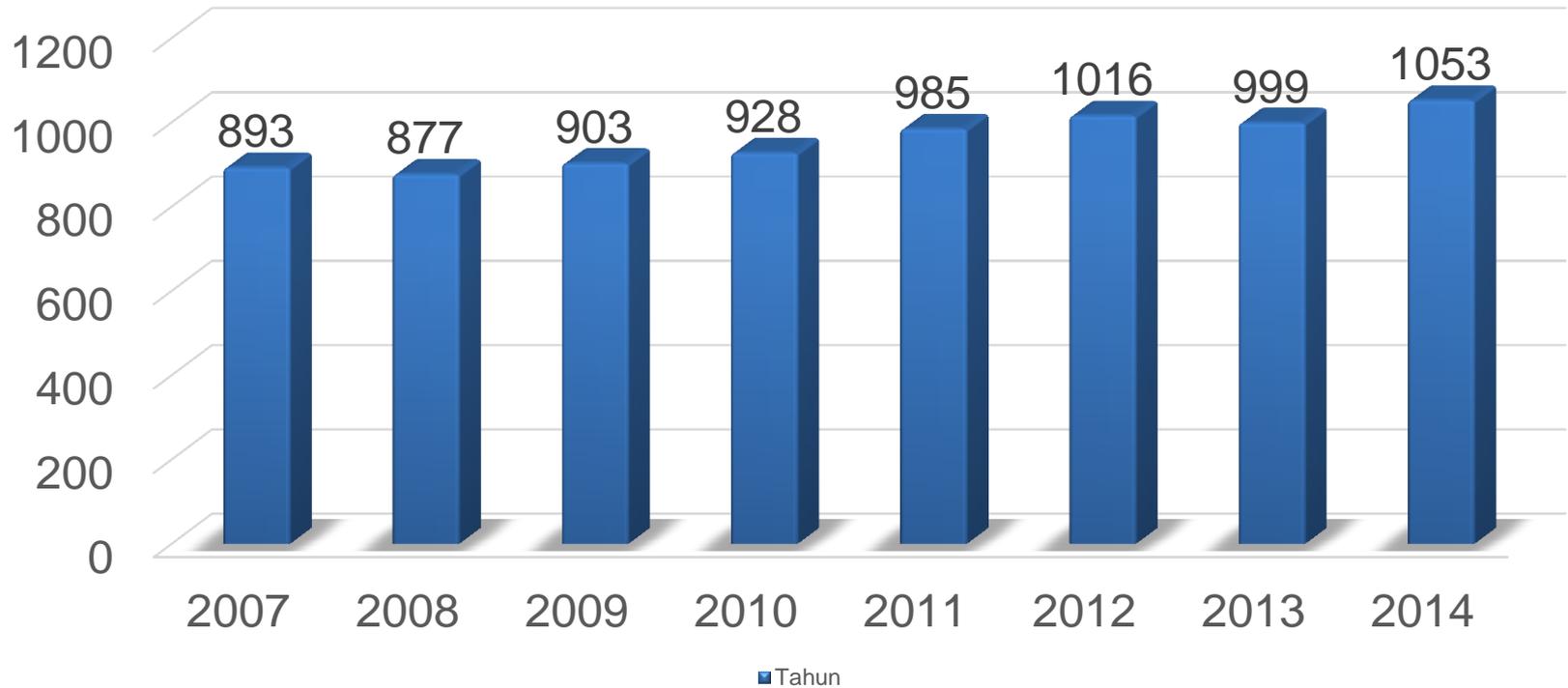
- Pemegang izin Akuntan Publik :
 - mengajukan izin usaha kantor akuntan publik, atau
 - Bergabung pada kantor akuntan publik yang sudah ada
- Setiap AP harus menjadi anggota di IAPI-APAP (UU 5/2011)
- Izin usaha KAP diterbitkan oleh Menteri Keuangan
- Bentuk usaha KAP:
 - Perseorangan, 1 pemegang izin Akuntan Publik
 - Persekutuan perdata atau firma, 2 atau lebih pemegang izin AP
- KAP harus memiliki minimal 2 staf profesional bidang akuntansi
- KAP harus memiliki Sistem Pengendalian Mutu
- KAP persekutuan dapat mendirikan cabang yang dipimpin oleh AP
- KAP dapat melakukan kerjasama dengan KAPA/OAA/OAI



- Informasi Keuangan yang dimaksud dalam berbagai undang-undang diwajibkan untuk diaudit oleh Akuntan Publik
- Masih terdapat banyak UU lainnya yang menuntut peran Akuntan Publik

Sekitar 20 UU yang menyebutkan peran Akuntan Publik

Grafik Perkembangan Jumlah Akuntan Publik Tahun 2007-2014



Sumber: P2PK-Kemenkeu



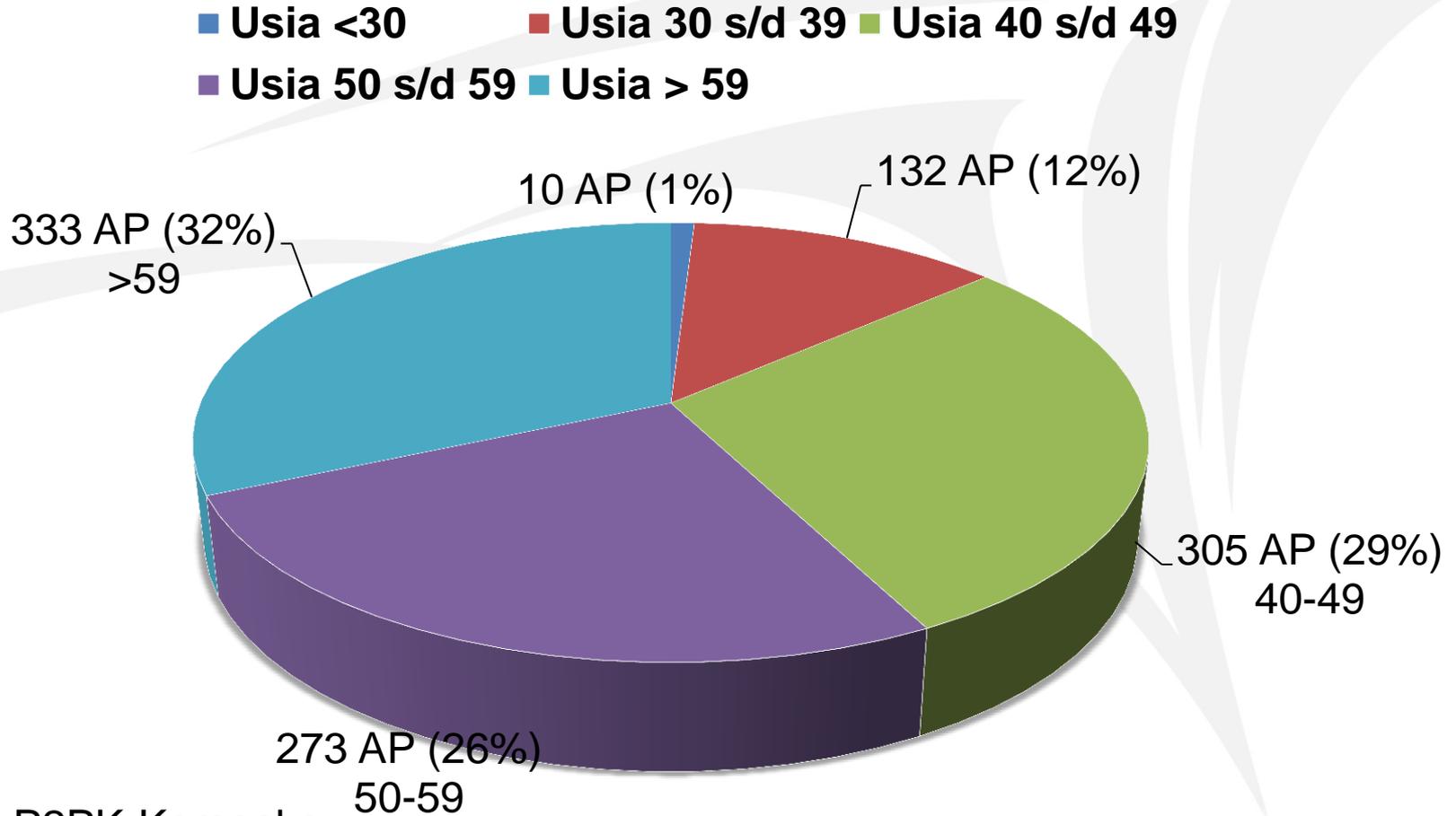
Sumber: P2PK-Kemenkeu

SEBARAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK



Sumber: P2PK-Kemenkeu

PERSEBARAN USIA AP



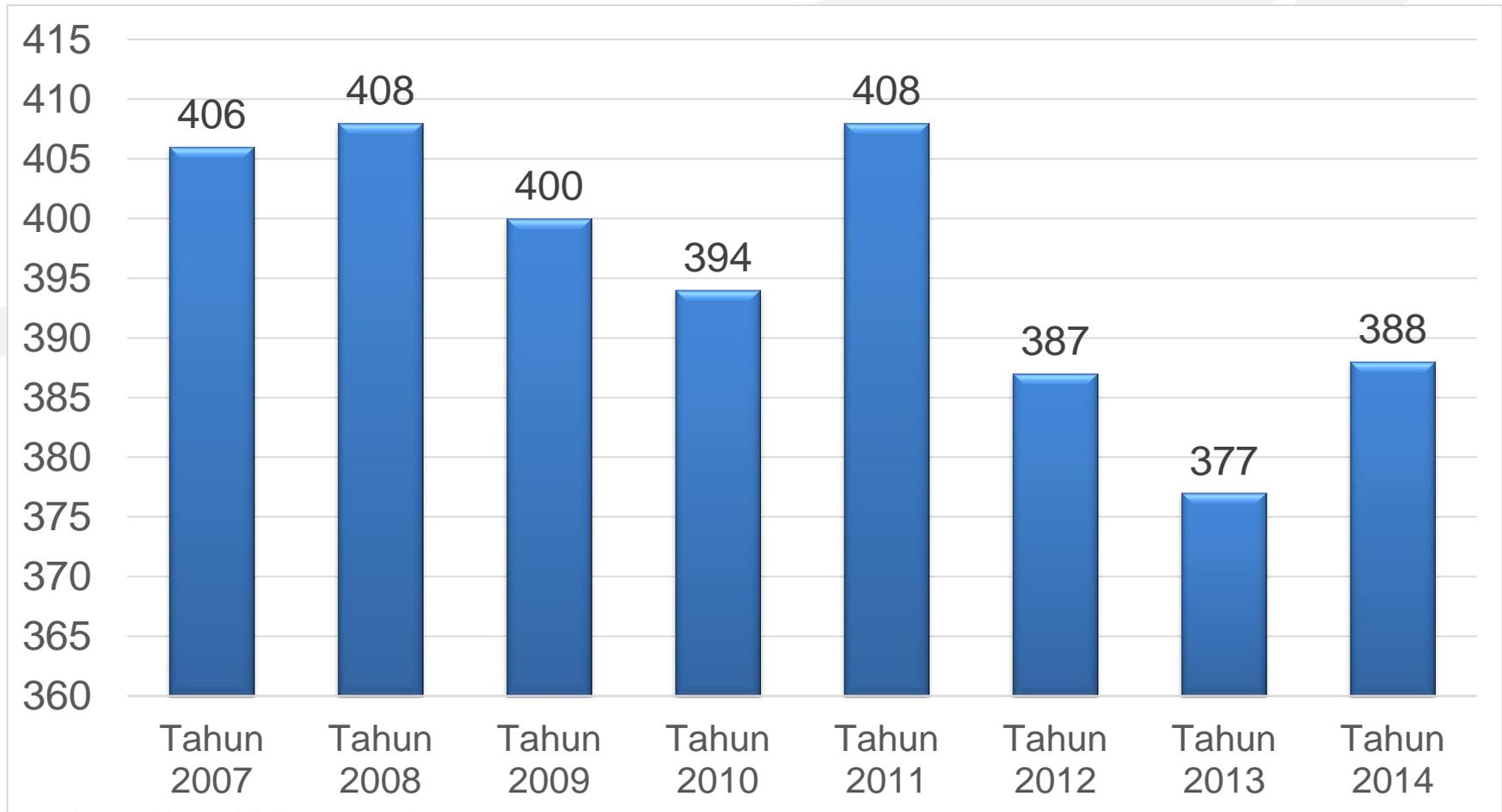
Sumber: P2PK-Kemenkeu

JUMLAH AP PADA BEBERAPA KOTA

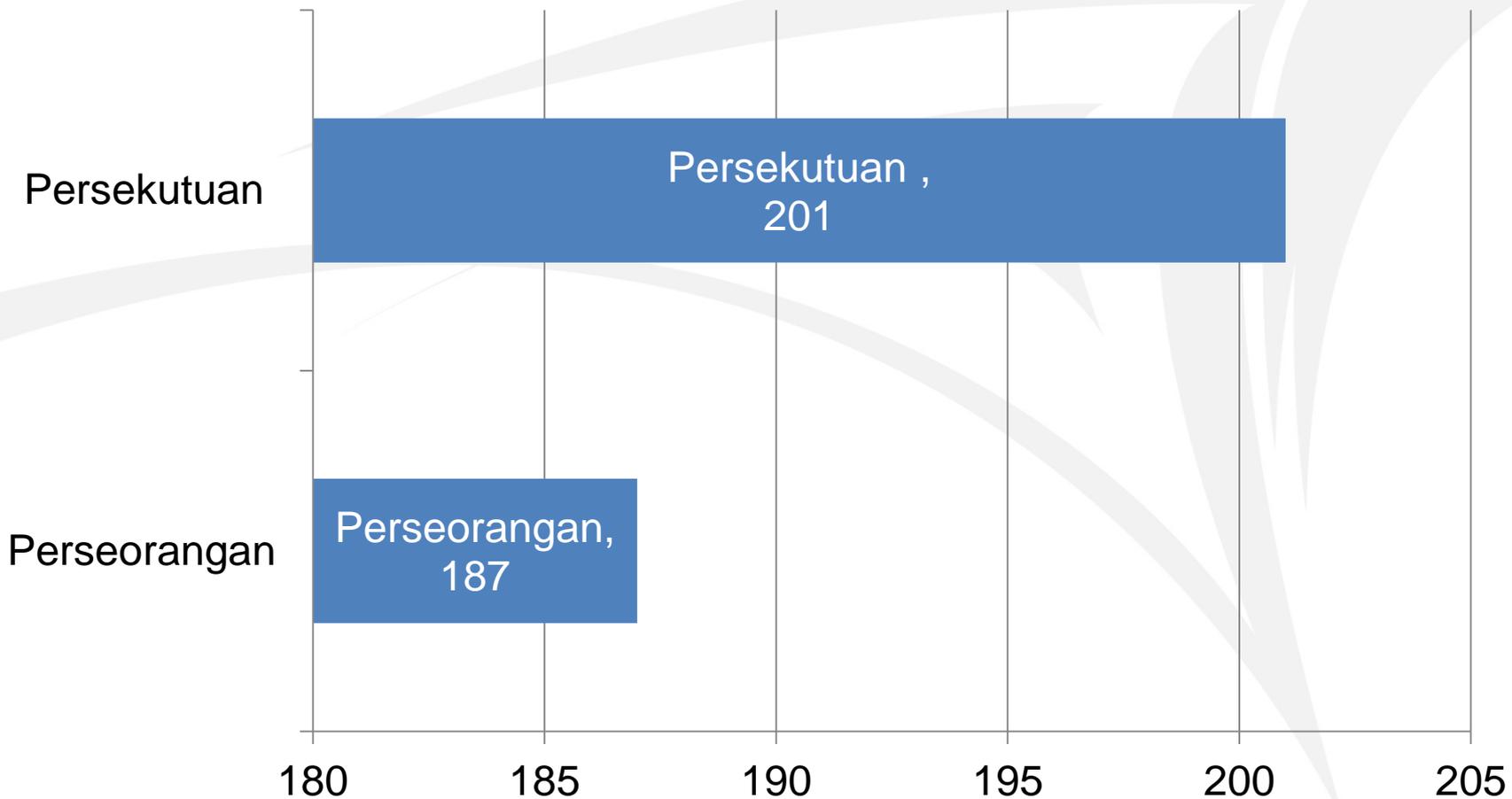
Kota	Usia 65 s.d. 70	Usia > 70	Total Usia > 65	Jumlah AP	Persen (4)/(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh	2	1	3	5	60,00%
Medan	2	3	5	30	16,67%
Padang	1	0	1	9	11,11%
Palembang	7	3	10	14	71,43%
Jakarta	55	36	91	523	17,40%
Bandung	13	12	25	52	48,08%
Surabaya	7	12	19	67	28,36%
Makassar	3	1	4	9	44,44%
Yogyakarta	4	1	5	14	35,71%

Sumber: P2PK-Kemenkeu

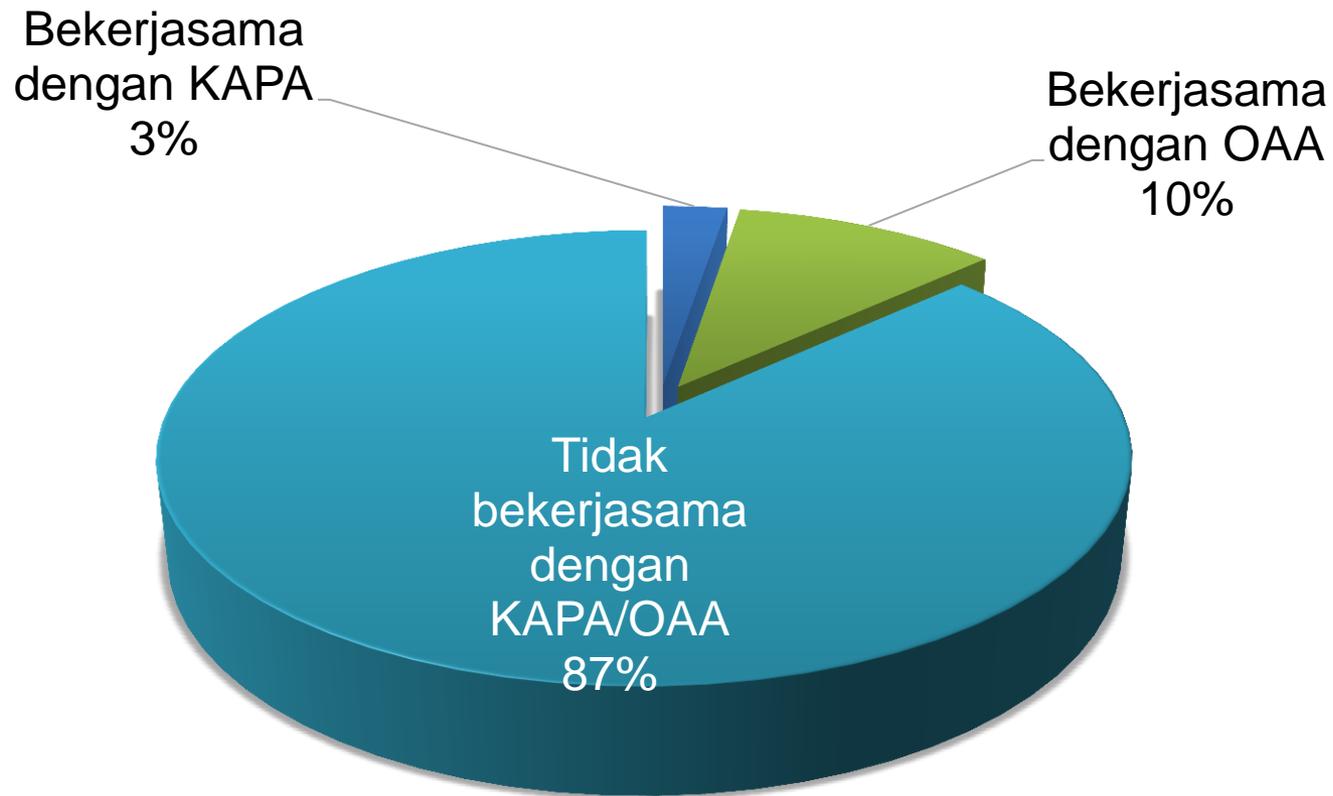
Perkembangan Jumlah KAP 2007-2014



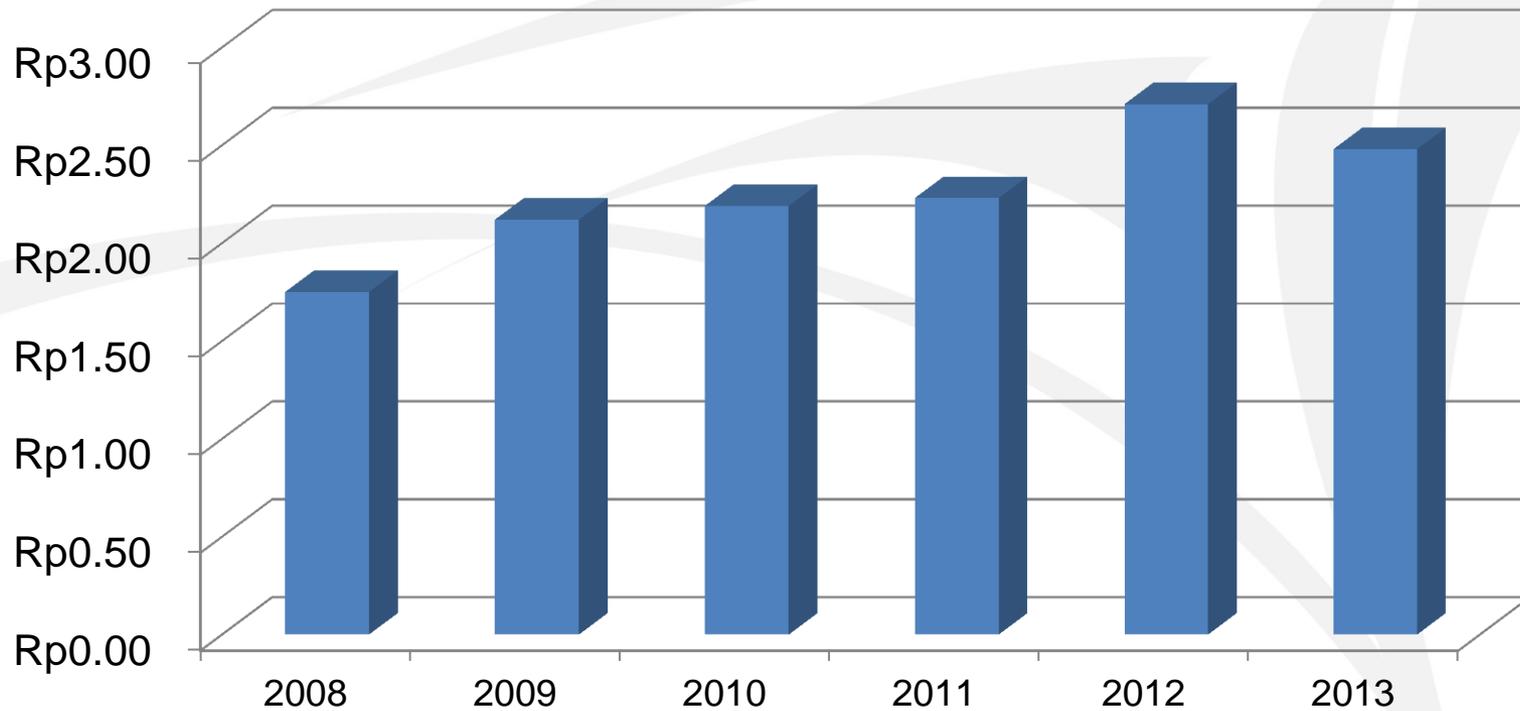
Sumber: P2PK-Kemenkeu



Sumber: P2PK-Kemenkeu



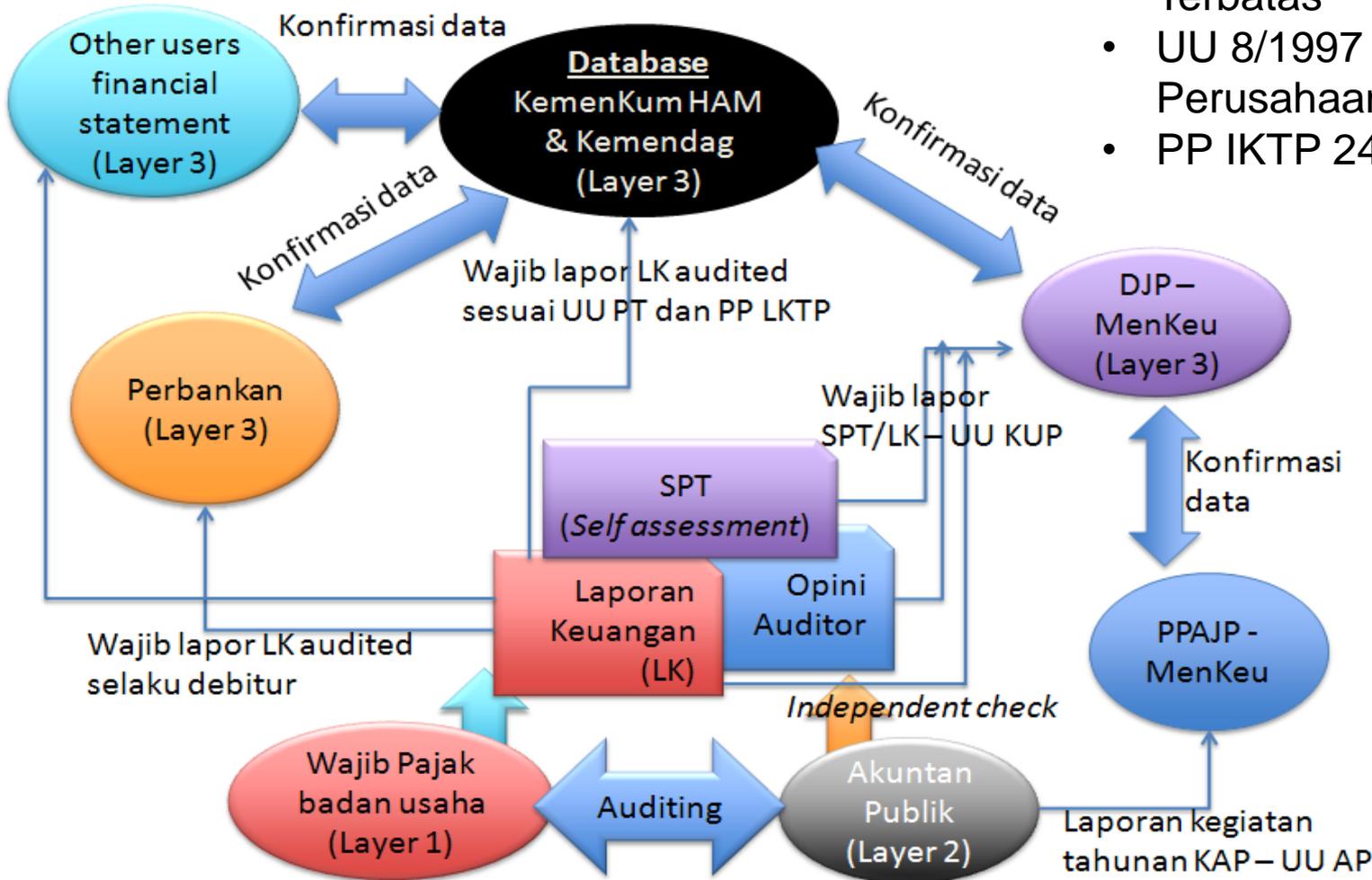
Sumber: P2PK-Kemenkeu



Sumber: P2PK-Kemenkeu

■ Jumlah Pendapatan (Trilyun Rupiah)

- Rasio jumlah klien KAP hanya sekitar 5% dari jumlah WP badan usaha yang menyampaikan SPT ke DJP.
- Perlunya pusat data laporan keuangan entitas usaha di Indonesia:
 - Sangat bermanfaat bagi pemerintah, Bank Indonesia, kalangan perbankan.
 - Saat ini tidak ada, jikapun ada tidak efektif.
 - Dampaknya informasi keuangan tidak konsisten.
- Perlunya kampanye untuk meningkatkan kesadaran pentingnya laporan keuangan bagi pemerintah (K/L), termasuk pemerintah provinsi, kabupaten/kota.
 - Tidak banyak instansi pemerintah yang memahami bahwa laporan keuangan entitas usaha dapat mendorong peningkatan perekonomian dan kualitas tata kelola pemerintahan.
 - Tidak banyak instansi yang meminta laporan keuangan entitas usaha meski telah diberikan perizinan.



- UU 40/2007 Perseroan Terbatas
- UU 8/1997 Dokumen Perusahaan
- PP IKTP 24/1998 jo 64/1999

Sistem perekonomian dan keuangan negara yang efisien. *Independent check* oleh AP melengkapi sistem self assessment entitas usaha.

A large, light gray decorative graphic consisting of several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the middle of the page from left to right.

Ujian Profesi Akuntan Publik

- Tujuan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen pada etika profesi yang memadai yang diperlukan untuk menjalankan profesi akuntan publik.
- Dilaksanakan oleh IAPI dalam bentuk ujian sertifikasi dalam rangka untuk mendapatkan CPA of Indonesia.
- CPA of Indonesia sebagai perwujudan ukuran kompetensi profesional dan komitmen etika bidang akuntansi dan auditing di Indonesia.

- Knowledge bidang:
 - akuntansi, auditing, keuangan dan related field
- Professional skills:
 - intellectual, personal, interpersonal & communication, organizational
 - Managerial & leadership skills
 - Entrepreneurship skills
- Professional values, ethics and behaviour:
 - professional skepticism & professional judgment, ethical principles, commitment to public interest

Ukuran kompetensi dan profesionalisme auditor?

CPA of Indonesia

CPA sebagai quality assurance dari IAPI bagi seseorang yang akan menjadi auditor yang diwujudkan dalam sertifikat.



CPA adopts life-long learning concept



CPA certification completed after initial professional development including practical experience

- Dalam bentuk SKP dari Continuing Professional Development
- Membership di IAPI
- Sertifikat CPA dibatalkan, jika SKP tidak terpenuhi, dapat dipulihkan jika CPD terpenuhi



Retirement:
CPA certificate cancellation



To protect public trust

Bagaimana Mendapatkan CPA of Indonesia?



- APK: Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
- LBHP: Lingkungan Bisnis, Hukum Komersial dan Perpajakan
- AAS: Auditing dan Assurance
- AMSI: Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi
- Durasi ujian 14 jam:
 - AAS 4 jam
 - APK 4 jam
 - AMSI 3 jam
 - LBHP 3 jam
- Bentuk soal pilihan ganda (sekitar 90 -100 soal) dan essay (sekitar 1-3 soal)

- Komputerisasi
- Diselenggarakan IAPI
- Syarat peserta ujian adalah S1/S2/S3 Akuntansi
- Waktu:
 - Periode ujian: Feb-Mar, Mei-Juni, Agustus-September, November-Desember
 - Periode tidak ada ujian: Jan, April, Juli, Oktober
- Peserta dapat mengatur sendiri waktu dan tempat ujian sesuai keinginan dan kesiapannya.

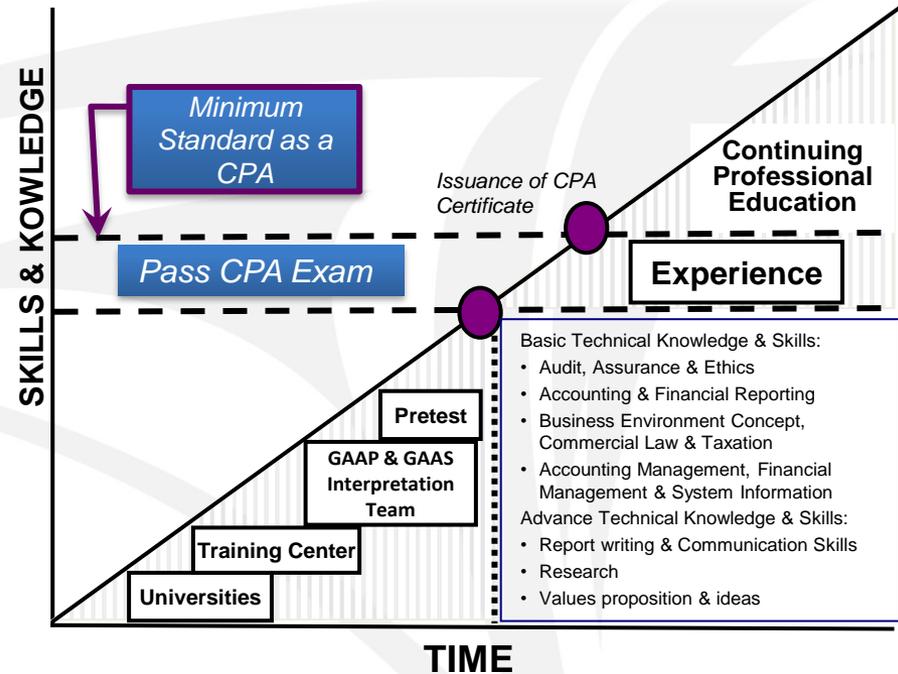
1. IAPI – Office 8 Lt 12 SCBD
Senopati Raya Jl Jend
Sudirman Jakarta
 2. STESIA – Surabaya
 3. FEB UI (PPA) – Jakarta
 4. Vokasi UI – Depok
 5. FEB Unila – Bandar Lampung
 6. FEB UII – Jogjakarta
 7. FEB UGM - Jogjakarta
 8. FEB Unibraw – Malang
 9. FEB USU – Medan
 10. FEB Unpad – Bandung
 11. FEB Udinus - Semarang
 12. FEB Unika – Sugijapranata
 13. FE Universitas TriSakti
- www.iapi.or.id atau www.cpaofindonesia.or.id untuk informasi:
 - [persyaratan dokumen](#)
 - [tata cara pendaftaran](#)
 - [silabus lengkap](#)
 - [contoh soal riil yang diujikan.](#)

Selamat Datang di CPA of Indonesia Exam (Computerized Based-Test)



KEWAJIBAN INDONESIA CPA:

- Mematuhi Kode Etik Profesi IAPI
- Mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik
- Mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan yang ditetapkan IAPI
- Mematuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Organisasi dan ketentuan IAPI lainnya



SANKSI PELANGGARAN:

Sertifikat Indonesia CPA akan dianggap tidak berlaku dan pemegang sertifikat tidak berhak menggunakan sebutan Indonesia CPA apabila pemegang sertifikat telah melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Sertifikat yang dibatalkan dapat dipulihkan jika telah memnuhi persyaratan PPL

- Setiap pemegang izin Akuntan Publik, CPA of Indonesia, dan CPAI of Indonesia harus melakukan pendidikan pelatihan berkelanjutan setiap tahun minimal 40 SKP setara 40 jam pelatihan:
 - Bagi pemegang izin AP: 30 SKP harus melalui IAPI, sedangkan sisanya dapat dipenuhi dari kegiatan pihak lain
 - Bagi non pemegang izin pemenuhan SKP dapat dipenuhi melalui kegiatan pelatihan/seminar dari pihak lain
- Pemenuhan 40 SKP dilaporkan ke IAPI dan khusus pemegang izin AP harus dilaporkan ke Menteri Keuangan
- Jika kurang akan dikenakan sanksi dari IAPI dan/atau dari Menteri Keuangan.
- Pemegang izin AP, CPA of Indonesia dan sertifikast profesional harus menjadi member di IAPI

Mengapa CPA Penting Bagi Anda?

Membuka peluang karir lebih baik bagi individu yang ingin bekerja di Industri, Pemerintahan maupun Kantor Akuntan Publik

<ul style="list-style-type: none"> •Penyelenggaraan berbasis UU 5/2011 •Sebutan diakui Pemerintah (Kementerian Keuangan) •Persyaratan IFAC 	<p>Pengakuan tertinggi KOMPETENSI individu dalam bidang akuntansi dan assurance</p>	<p>Persyaratan mutlak untuk mendapatkan IJIN PRAKTIK (lisensi) dari Kemenkeu bagi individu yang ingin berprofesi sebagai Akuntan Publik</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

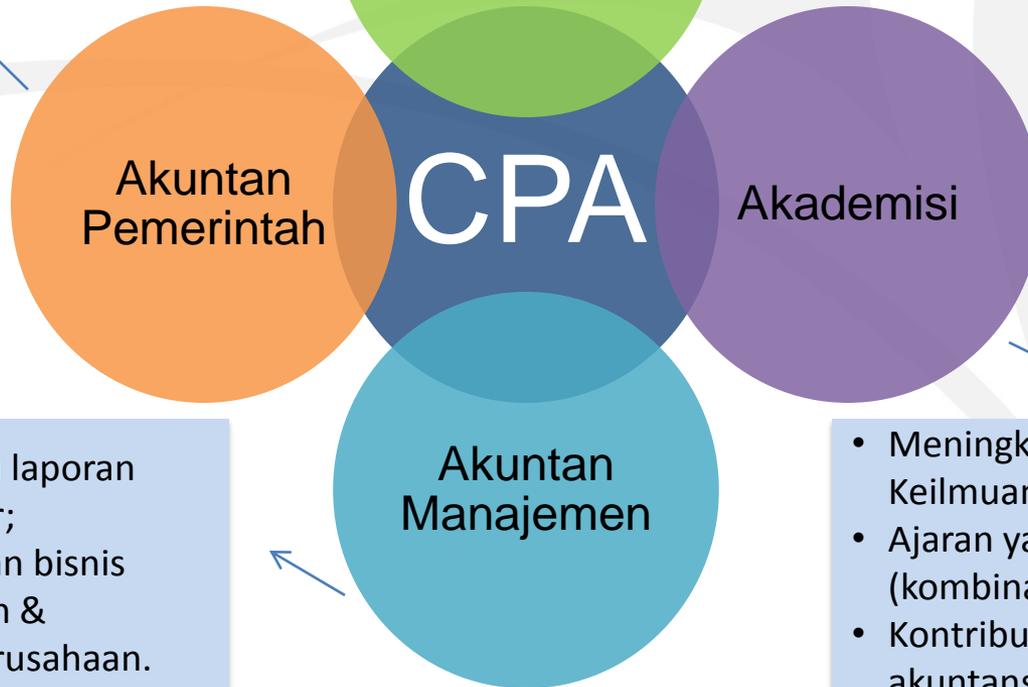
Diakui sebagai seseorang yang memiliki nilai:
 Independent | Fairness | Trustworthy | Integrity |
 Transparency | Accountable



Beberapa Peran CPA dalam Penyajian Laporan Keuangan

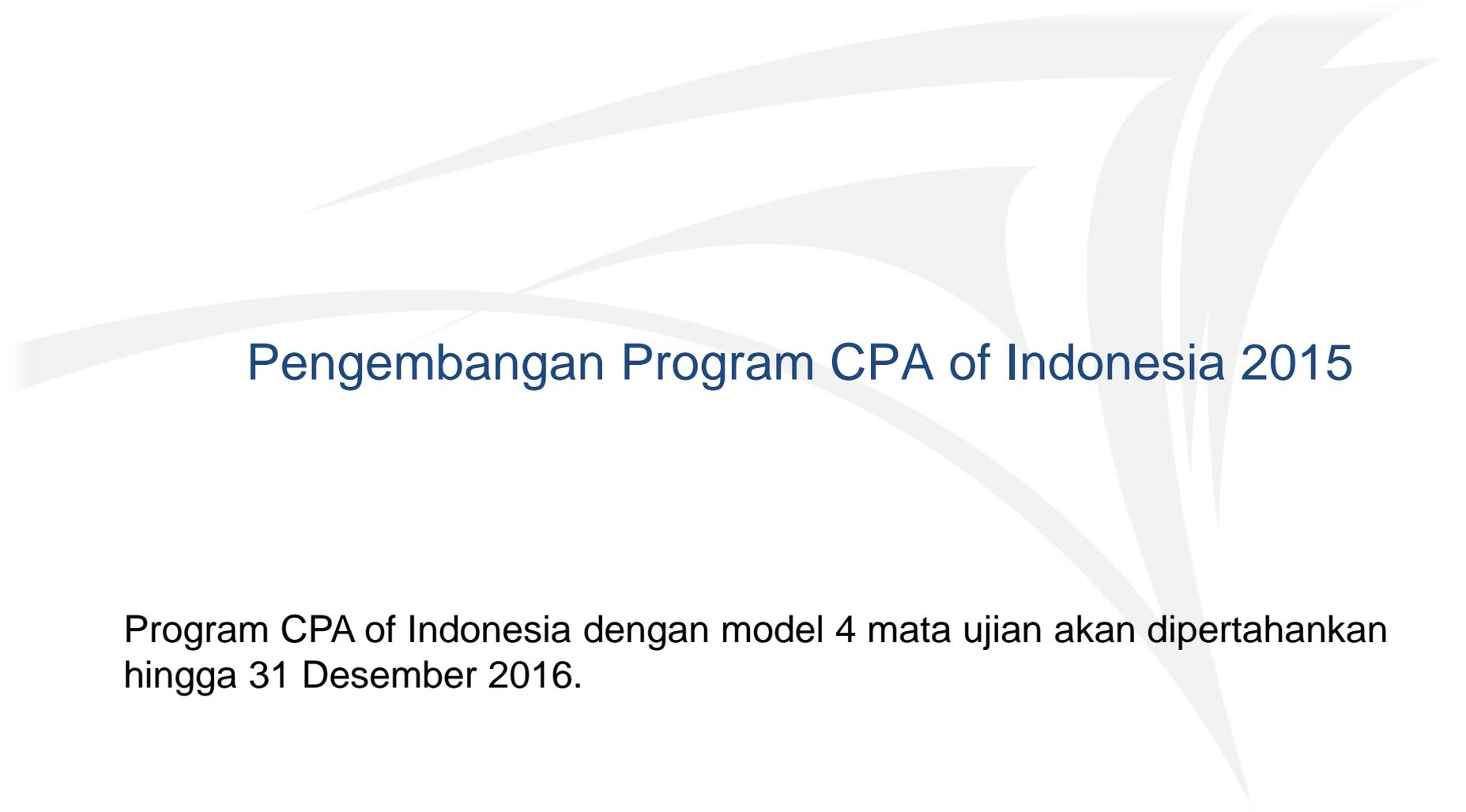
- Kombinasi Peran yang dilakukan oleh Akuntan Publik & Akuntan Manajemen;
- Kontributor penyusunan kebijakan publik yang lebih Akuntabel

- Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan
- Perlindungan Publik & Pengguna Laporan Keuangan
- Memberikan *Value Added* bagi pengguna laporan keuangan.



- “First Guard” penyaji laporan keuangan yang wajar;
- Kontributor perbaikan bisnis proses, pengendalian & Peningkatan nilai perusahaan.

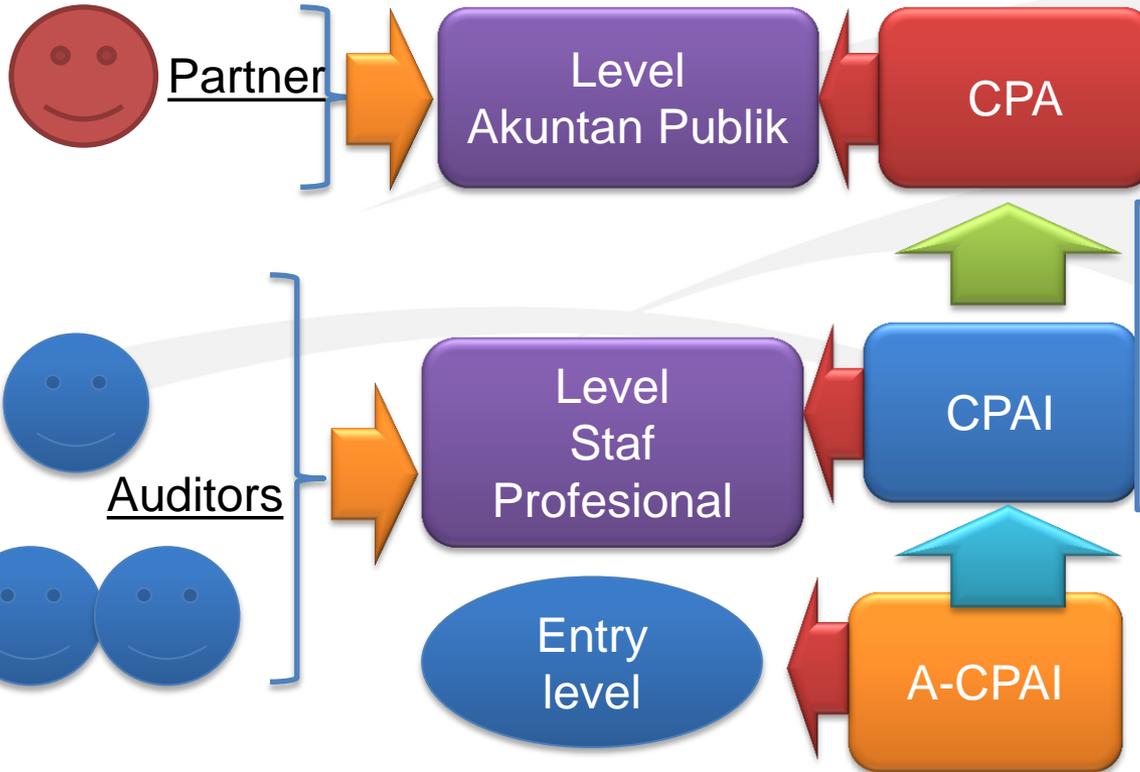
- Meningkatkan Khazanah Keilmuan;
- Ajaran yang membumi (kombinasi teori & praktik);
- Kontribusi perbaikan standar akuntansi & profesional akuntan

A large, light gray decorative graphic is positioned in the background, featuring several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the page from the left towards the right.

Pengembangan Program CPA of Indonesia 2015

Program CPA of Indonesia dengan model 4 mata ujian akan dipertahankan hingga 31 Desember 2016.

Syarat



- Lulus ujian lanjutan
- Pengalaman asurans
- Peserta Lulus ujian CPAI

- Lulus ujian profesional
- Member IAPI
- Pengalaman 3 tahun
- S1/D4/PPAk/S2/S3 akuntansi
- Lulus ujian A-CPAI

- Lulus ujian kemampuan dasar
- Lulus D3 / semester 6 S1 akuntansi dpt ikut ujian A-CPAI

CPA: Certified Public Accountant of Indonesia (STL UPAP/UU 5 th 2011)

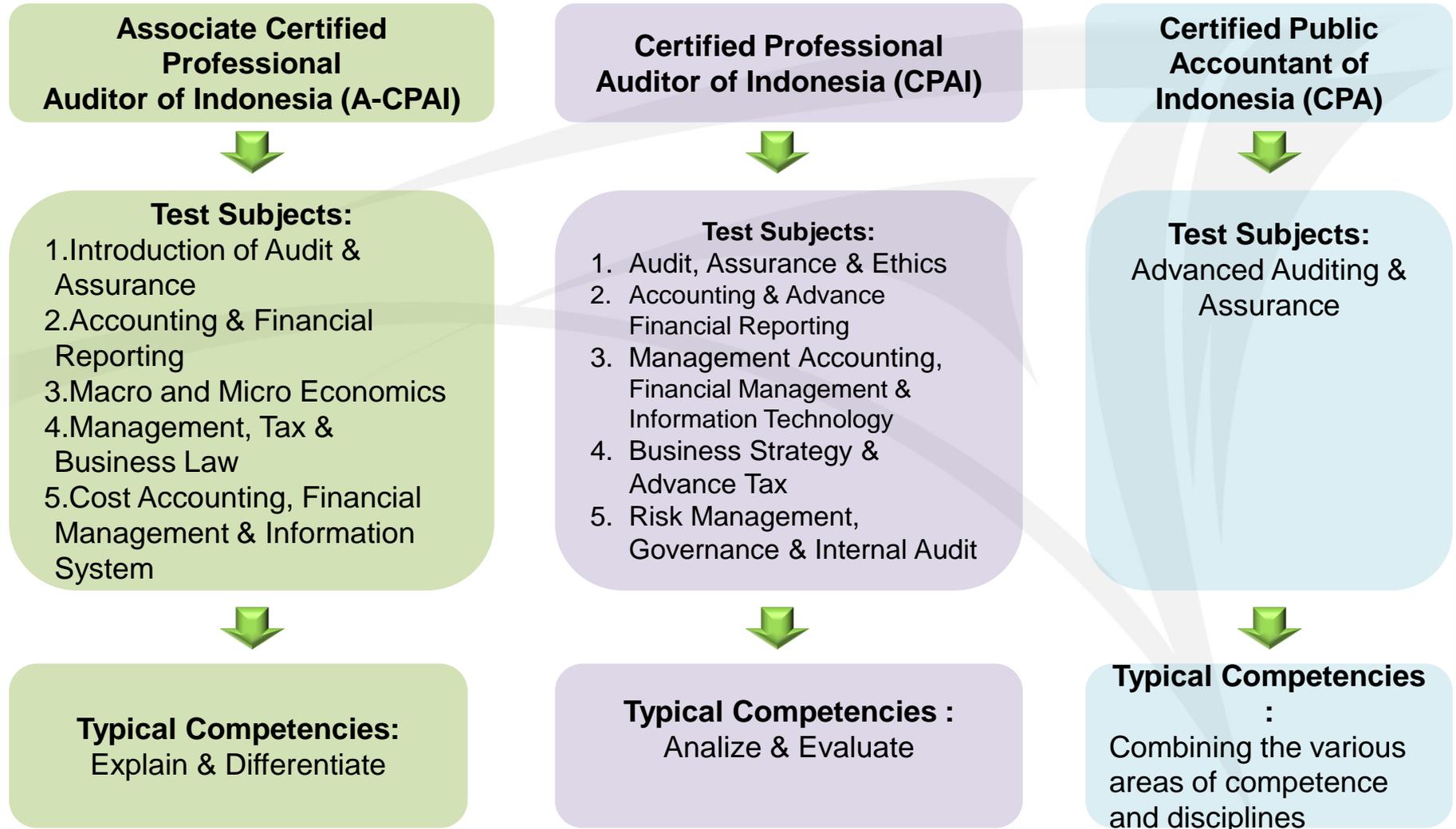
CPAI: Certified Professional Auditor of Indonesia

A-CPAI: Associate Certified Professional Auditor of Indonesia

<u>Designasi</u>	<u>Level Ujian</u>	<u>Kompetensi</u>	<u>Rujukan IES</u>	<u>Mata Ujian</u>
CPA	Ujian tingkat lanjutan	Advanced Level	IES 8	1 mata ujian auditing lanjutan
CPAI	Ujian tingkat profesional	Intermediate Level	<u>IES 2 – 6</u>	5 mata ujian
A-CPAI	Ujian tingkat dasar	Foundation Level	IES 1	5 mata ujian

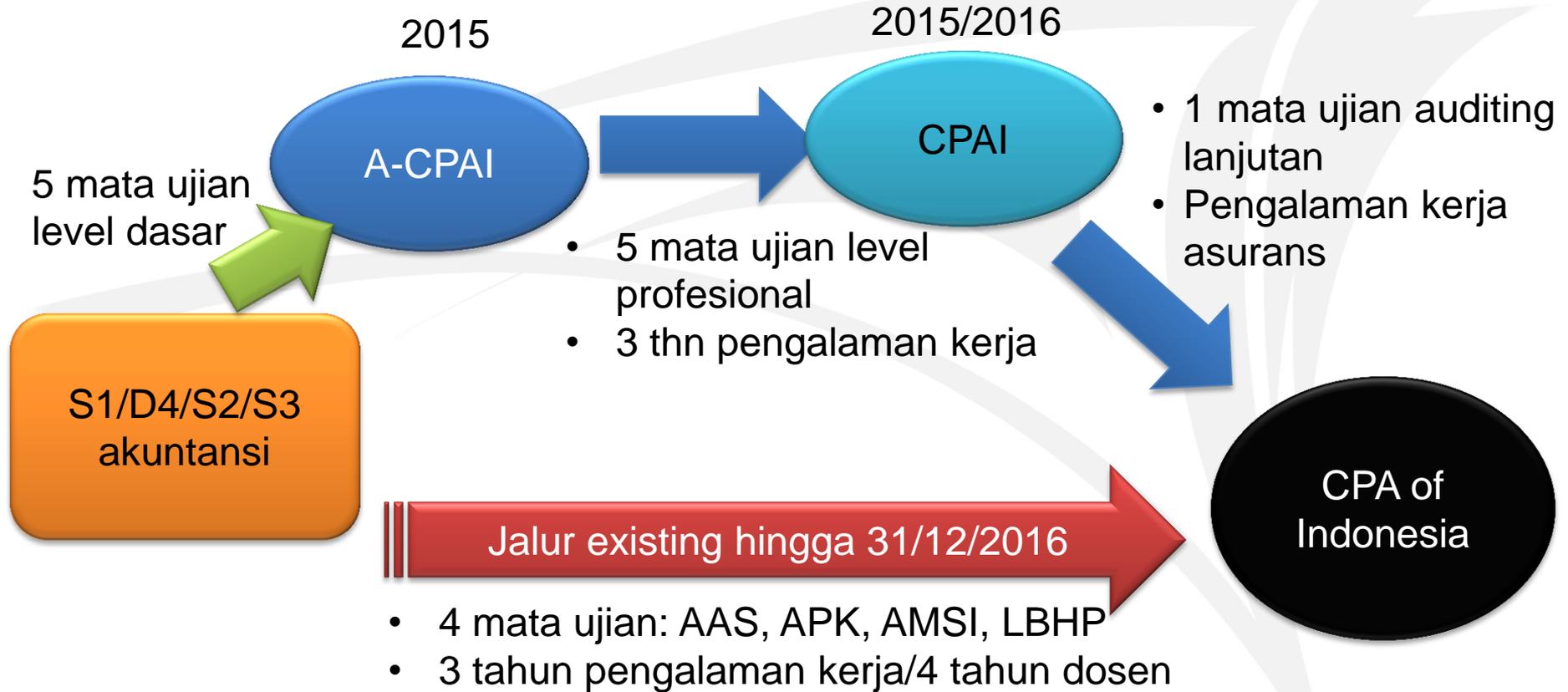
Sebagian mata ujian pada tingkat dasar dan tingkat profesional dapat ditempuh ketika seseorang masih menempuh pendidikan di bidang akuntansi, namun kedua sertifikat diterbitkan ketika sudah menyelesaikan pendidikan minimal S1, dan untuk CPAI plus syarat praktik pengalaman kerja terpenuhi.

New CPA Program in 2015



- 1 mata ujian auditing lanjutan dengan kemampuan tingkat lanjut dengan keahlian profesional untuk menerapkan berbagai disiplin pengetahuan (menggabungkan) yang dilandasi nilai-nilai, etika dan perilaku profesional dalam audit atas laporan keuangan:
 - Audit atas laporan keuangan
 - Pelaporan dan akuntansi keuangan
 - Tata kelola dan manajemen risiko
 - Lingkungan bisnis
 - Teknologi informasi
 - Hukum bisnis dan ketentuan peraturan UU yang berlaku
 - Keuangan dan manajemen keuangan

IAPI telah merumuskan Learning Outcomes untuk setiap mata ujian pada tingkat dasar, tingkat profesional, dan tingkat lanjutan.



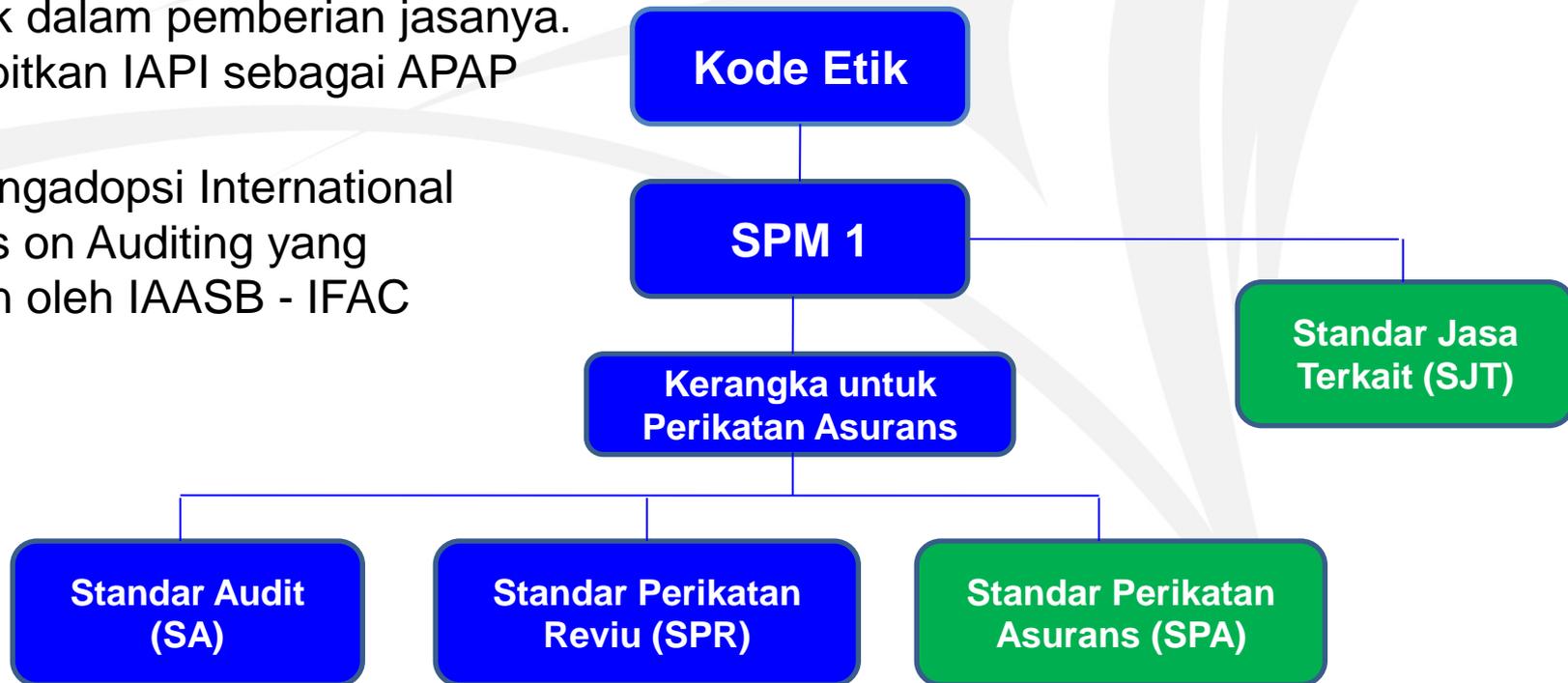
A large, light gray decorative graphic consisting of several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the middle of the slide from left to right.

Perkembangan SPAP

UU 5/2011:

- SPAP adalah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh Akuntan Publik dalam pemberian jasanya.
- Diterbitkan IAPI sebagai APAP

SPAP mengadopsi International Standards on Auditing yang diterbitkan oleh IAASB - IFAC

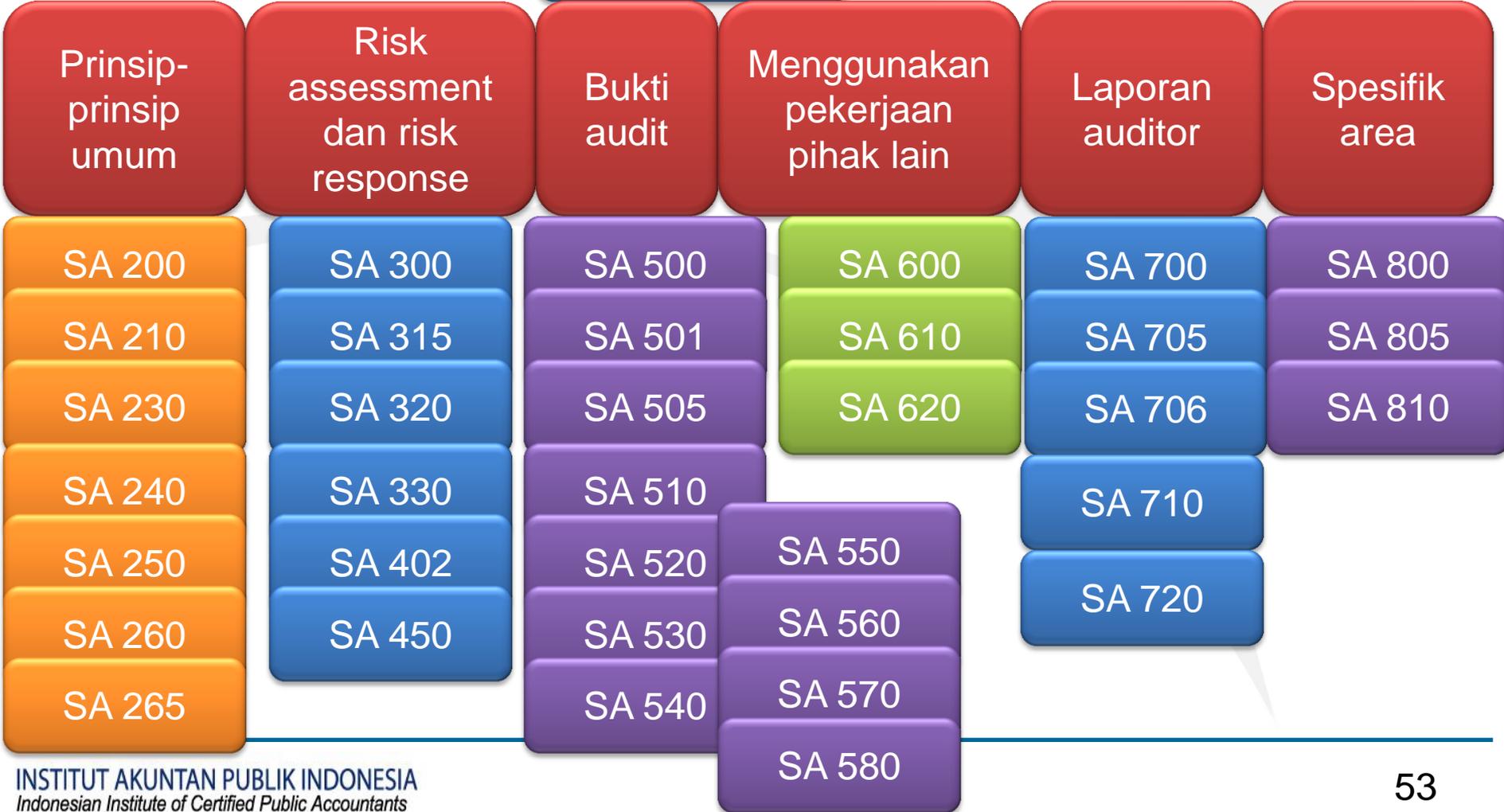


- Kode etik – 1 Januari 2010
- Per 1 Januari 2013 untuk emiten dan 1 Januari 2014 untuk non emiten:
 - SPM 1
 - Kerangka perikatan asurans
 - Standar Audit
 - Standar Perikatan Reviu
- Masih dalam proses adopsi:
 - Standar Perikatan Asurans
 - Standar Jasa Terkait

- 10 Standar auditing
 - Standar umum:
 - Keahlian dan kompetensi teknis
 - Sikap independensi
 - Kemahiran profesional
 - Standar pekerjaan lapangan
 - Perencanaan dan supervisi
 - Pemahaman pengendalian intern
 - Bukti audit kompeten
 - Standar pelaporan
 - Laporan auditor
 - Ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi
 - Pengungkapan informatif
 - Laporan berisi pendapat

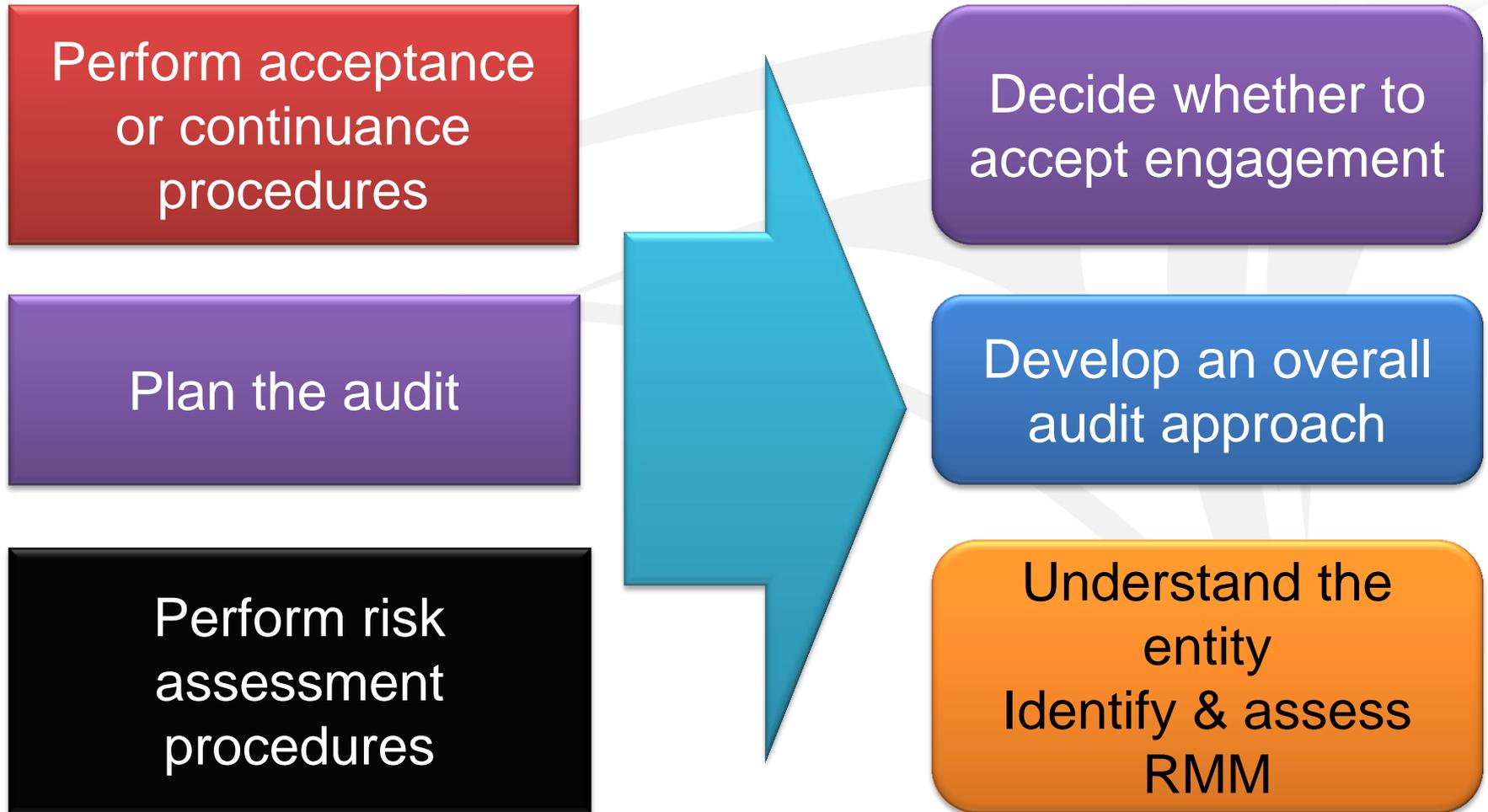
Tidak
berlaku
lagi

ISA



- Tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal ini dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
- Dalam hal kebanyakan kerangka bertujuan umum, opini tersebut adalah tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SA dan ketentuan etika yang relevan memungkinkan auditor untuk merumuskan opini. (SA 200)





- Pilihan:
 - Substantive approach
 - Statement of financial position (balance sheet) approach
 - System-based approach
 - Risk-based approach.
- ISA 315 compels auditors to adopt a risk-based approach to audits. The auditor is required to adopt a “top-down” approach to auditing where the word “top” refers to day-to-day operations of the entity and “down” refers to the financial statements of the entity.
- This approach enables the auditor to identify the key risks faced by the business on a day-to-day basis and the impact these risks could have on the financial statements and, thus, allow the auditor to plan their work accordingly.

Pemahaman Atas Entitas Dan Lingkungannya

- Eksternal: faktor industri, peraturan, dan eksternal lain termasuk kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
- Internal: operasi, struktur kepemilikan dan tata kelola, investasi, dan cara entitas tersebut distrukturisasi dan dibelanjai.
- Pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi, termasuk alasan perubahannya.
- Tujuan, strategi entitas, dan risiko bisnis.
- Pengukuran dan penelaahan atas kinerja keuangan.

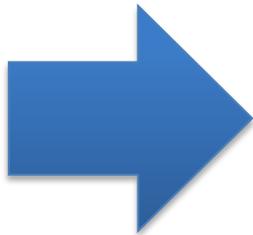


Area kritikal

Asersi kemungkinan terdampak

Inherent risk?

- Lingkungan pengendalian
- Proses penilaian risiko entitas
- Sistem informasi, termasuk proses bisnis terkait, yang relevan dengan pelaporan keuangan dan komunikasi
- Aktivitas pengendalian yang relevan dengan audit
- Pemantauan atas pengendalian

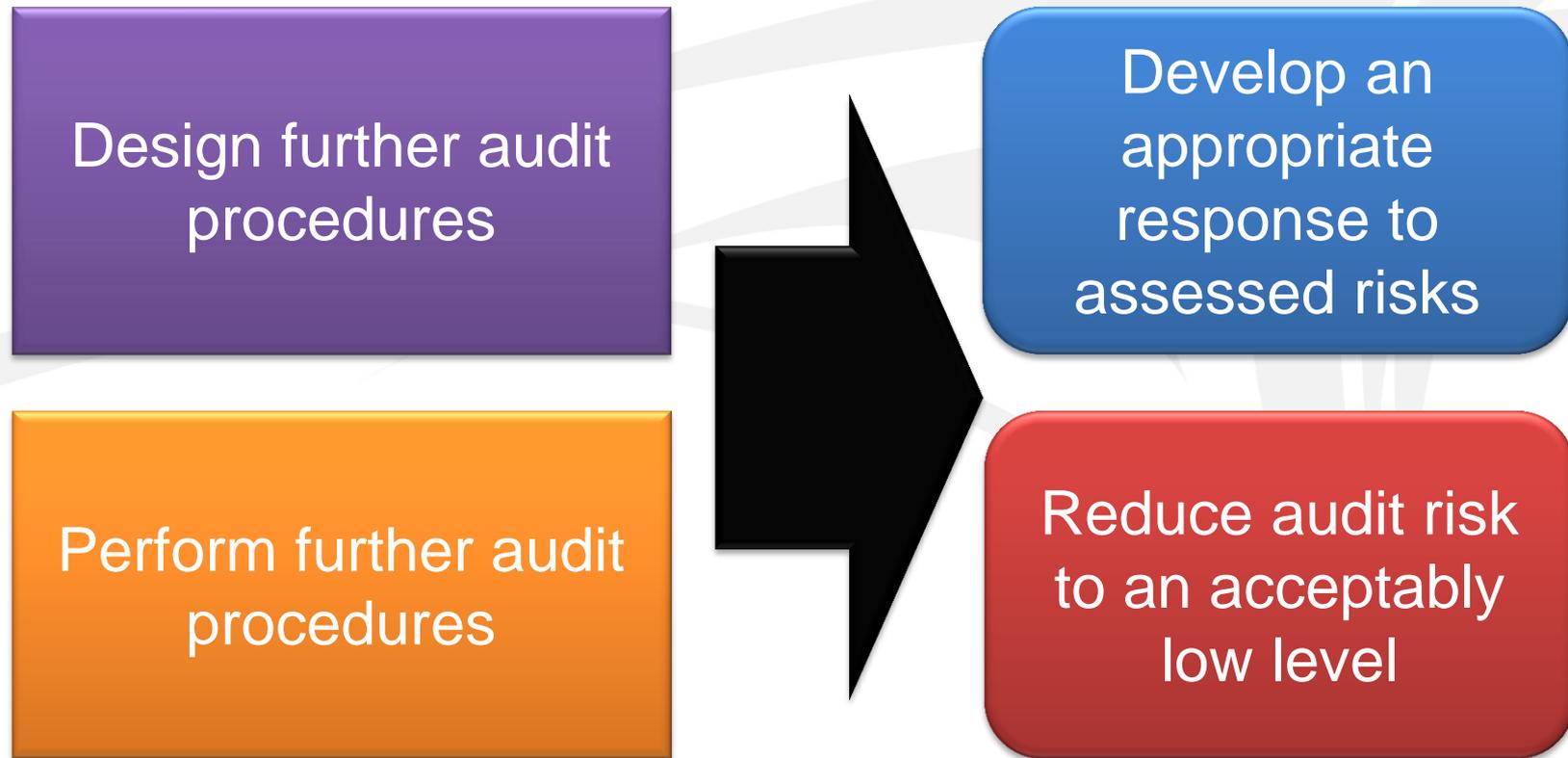


Control Risk?

Pengidentifikasian Dan Penilaian Risiko Salah Saji Material

- Auditor harus mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material pada:
 - Tingkat laporan keuangan; dan
 - Tingkat asersi untuk golongan transaksi, saldo akun dan pengungkapannya
- Tentukan apakah risiko yang diidentifikasi merupakan risiko yang signifikan

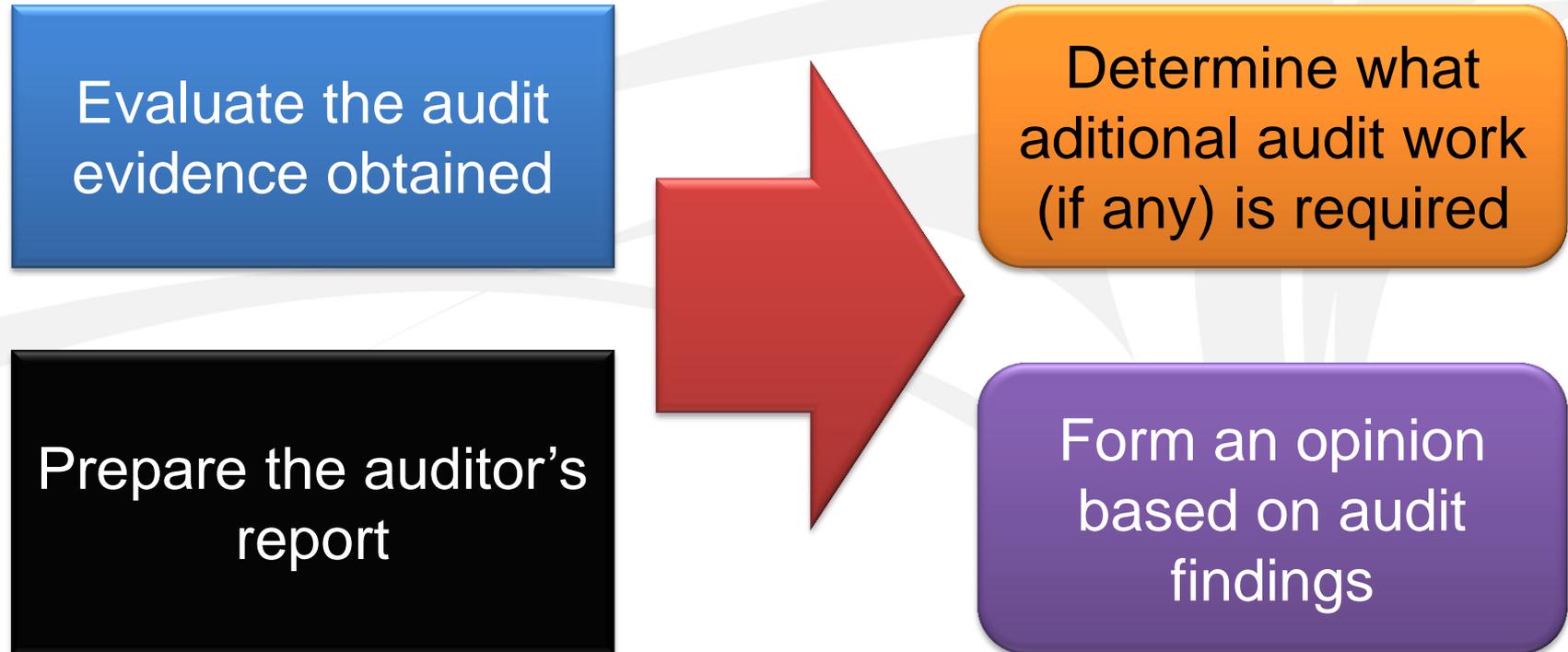
$$\text{RMM} = \text{Inherent Risk} \times \text{Control Risk}$$



- Respons keseluruhan:
 - Menanggapi risiko salah saji yang terjadi pada tingkat laporan keuangan;
 - Dipengaruhi pemahaman auditor atas lingkungan pengendalian.
- Respons pada tingkat asersi:
 - Pengujian pengendalian; dan
 - Prosedur substantif.

Area	Aseri	RMM	Prosedur audit sebagai respon atas penilaian risiko
Golongan transaksi	O, C, A, Cut-Off, Classification	H, M, L	<ul style="list-style-type: none"> • Apa prosedur dan berapa sampel • Kpn & berapa lama • Siapa
Saldo akun	E, C, V&A, R&O	H,M, L	<ul style="list-style-type: none"> • Apa prosedur dan berapa sampel • Kpn & berapa lama • Siapa yang melakukan
Disclosures	O, R&O, Completeness, Classification & understandability, Accuracy&valuasi	H, M, L	<ul style="list-style-type: none"> • Apa prosedur dan berapa sampel • Kpn & berapa lama • Siapa yang melakukan

Prosedur merespon setiap risiko pada setiap asersi



IKHTISAR OPINI AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pertimbangan auditor tentang seberapa pervasifnya dampak atau kemungkinan dampak terhadap laporan keuangan

Sifat hal yang menyebabkan modifikasi terhadap opini auditor	Material, tetapi tidak pervasif	Material dan pervasif
Laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material	Opini wajar dengan pengecualian	Opini tidak wajar
Ketidakmampuan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat	Opini wajar dengan pengecualian	Opini tidak menyatakan pendapat

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

[Pihak yang Dituju]

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ABC terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ABC tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

[Nama KAP]

[Tanda tangan Akuntan Publik]

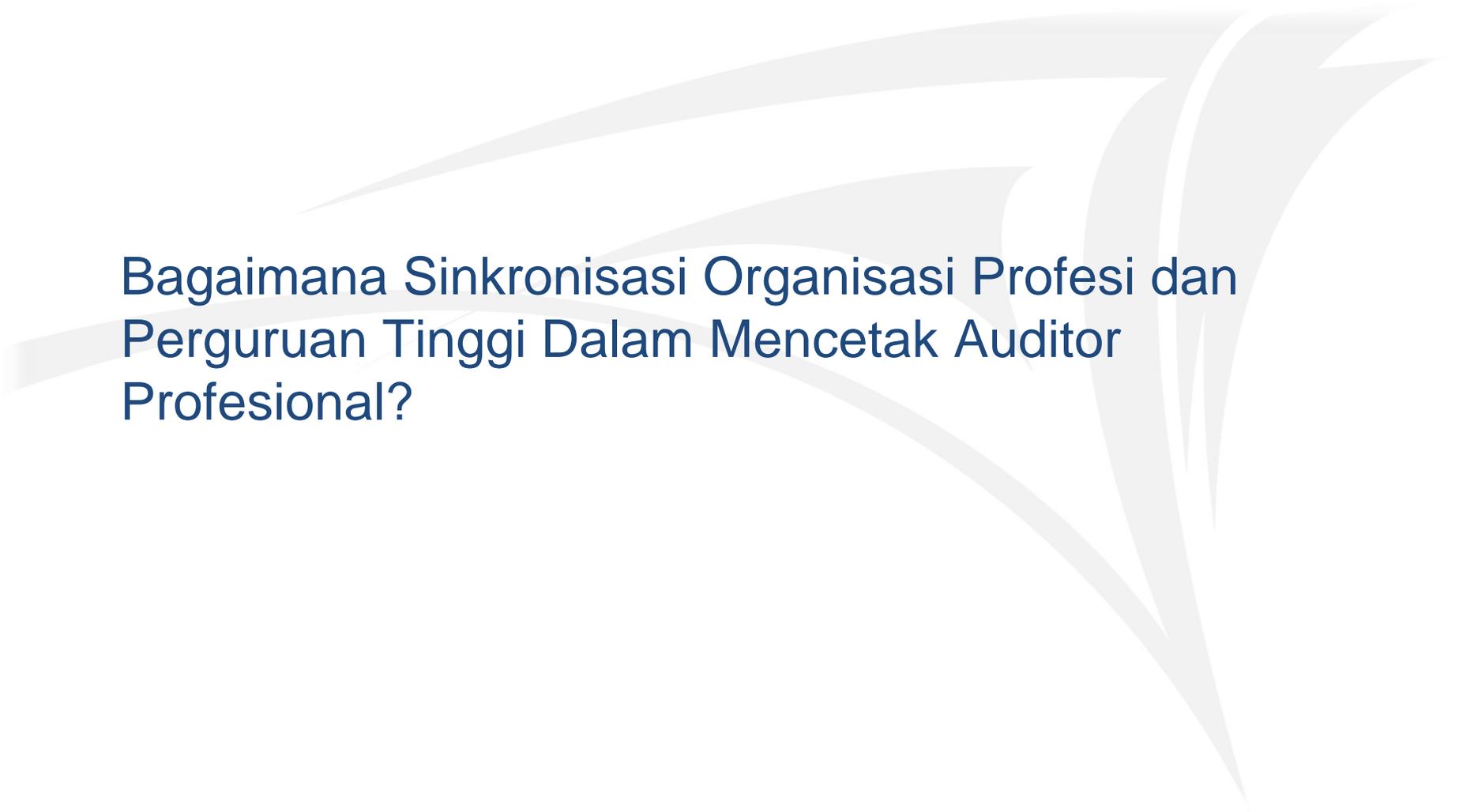
[Nama Akuntan Publik]

[Nomor registrasi Akuntan Publik]

[Nomor registrasi KAP (jika tidak tercantum dalam kop surat KAP)]

[Tanggal laporan]

[Alamat KAP (jika tidak tercantum dalam kop surat KAP)]

A large, light gray decorative graphic is positioned in the background, featuring several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the middle of the slide.

Bagaimana Sinkronisasi Organisasi Profesi dan Perguruan Tinggi Dalam Mencetak Auditor Profesional?

Perguruan Tinggi

Prodi:

- Kurikulum & silabus
- capaian pembelajaran (CP)

- Kebebasan akademik
- Pembangunan kompetensi melalui proses belajar untuk mencapai CP
- Dinyatakan lulus ketika mencapai level tertentu
- Ijazah berlaku seumur hidup, relasi selesai

Organisasi Profesi

Menentukan learning outcomes profesional auditor:

- Kompetensi teknis
- Keahlian profesional
- Nilai-nilai, etika, dan perilaku profesional

- Kompetensi teknis profesional auditor harus dilandasi nilai-nilai, etika, dan perilaku profesional dan harus proven melalui penerapan praktik pengalaman kerja, minimal 3 tahun.
- Ujian sertifikasi bersifat konfirmatori untuk menilai tiga area diatas
- Kompetensi harus di-maintain melalui CPD (PPL)
- Sehingga harus menjadi member di IAPI

A large, light gray decorative graphic is positioned in the center of the slide. It features several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the page from the left towards the right, creating a sense of movement and depth.

Ujian Tingkat Dasar (Foundation Level)

- Menjelaskan profesi akuntan publik dan peran auditing dalam sistem pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di Indonesia.
- Menjelaskan tujuan dan tahapan dalam suatu pelaksanaan audit atas laporan keuangan.
- Menjelaskan standar auditing (SPAP) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam suatu audit atas laporan keuangan.
- Menjelaskan risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan.
- Menjelaskan dan menerapkan prosedur audit melalui studi kasus atas siklus pendapatan dan penerimaan kas, siklus perolehan asset, biaya dan pengeluaran kas, siklus produksi dan persediaan, dan siklus personalia dan penggajian.

- Menjelaskan elemen kunci perikatan asurans dan ketentuan standar yang berlaku yang relevan dalam suatu-perikatan.
- Menjelaskan komponen pengendalian internal suatu entitas terkait dengan audit atas laporan keuangan.
- Menjelaskan prinsip-prinsip etika berupa integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional dalam konteks suatu audit atas laporan keuangan.

A large, light gray decorative graphic is positioned in the center of the slide. It features several overlapping, curved, leaf-like or feather-like shapes that sweep across the page from left to right, creating a sense of movement and depth.

Ujian Tingkat Professional (Intermediate Level)

- Menerapkan standar auditing yang relevan, SPAP atau ISA, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam suatu audit atas laporan keuangan.
- Menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan dan mempertimbangkan dampak terhadap strategi audit.
- Menyusun strategi audit yang tepat dengan tujuan audit.
- Menyusun dan mengevaluasi rencana audit yang sesuai dengan strategi audit yang ditetapkan.
- Identifikasi defisiensi signifikan dalam pengendalian internal.
- Menerapkan metode kuantitatif yang digunakan dalam perikatan audit.
- Menjelaskan elemen kunci perikatan ~~penugasan~~-asurans dan ketentuan standar yang berlaku yang relevan dalam suatu perikatan.
- Menjelaskan keuntungan dan kekurangan pendekatan etika berdasarkan *principles-based* dan *rules-based*.
- Identifikasi isu etika dan menentukan kapan prinsip etika diterapkan.
- Analisis alternatif tindakan yang dapat dilakukan dan menentukan konsekuensi etika.

- Menerapkan prinsip-prinsip etika berupa integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku professional dalam suatu dilema etika dan menentukan pendekatan yang tepat.
- Menerapkan persyaratan etika relevan dalam perilaku profesional yang sesuai dengan standar.
- Menerapkan suatu pemikiran mempertanyakan secara kritis untuk menilai informasi keuangan dan data relevan lainnya.

- Identifikasi dan evaluasi alternatif yang rasional untuk mendapatkan simpulan yang rasional berdasarkan semua fakta dan kondisi yang relevan.
- Menjelaskan peran etika dalam profesi dan hubungannya dengan konsep tanggung jawab sosial.
- Menjelaskan peran etika dalam hubungannya dengan bisnis dan tata kelola.
- Analisis keterkaitan antara etika dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hubungan antara hukum, ketentuan peraturan, dan kepentingan publik.
- Analisis konsekuensi perilaku tidak etis terhadap individu, profesi, dan publik.

- Intelektual:
 - Evaluasi informasi dari berbagai sumber dan perspektif melalui riset, analisis, dan integrasi.
 - Menerapkan *professional judgment*, termasuk identifikasi dan evaluasi alternatif, untuk mencapai simpulan yang masuk akal berdasarkan semua fakta dan kondisi yang relevan.
 - Identifikasi untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan konsultasi kepada spesialis untuk memecahkan *problem* dan membuat simpulan.
 - Menerapkan alasan, analisis kritis, dan pemikiran inovatif untuk memecahkan masalah.
 - Merekomendasikan solusi untuk masalah yang tidak terstruktur dan multi aspek.

- Interpersonal dan komunikasi:
 - Menunjukkan kerjasama dan mampu bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan organisasi.
 - Berkomunikasi dengan jelas dan ringkas pada saat presentasi, diskusi, dan melaporkan dalam suatu situasi formal dan non-formal, tertulis atau lisan, dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.
 - Mendemonstrasikan kesadaran perbedaan kultur dan bahasa dalam semua hal komunikasi.
 - Menerapkan kemampuan teknik mendengar dan wawancara yang efektif.
 - Menerapkan kemampuan negosiasi untuk mendapatkan solusi dan kesepakatan.
 - Menerapkan kemampuan konsultasi untuk meminimalisasi atau menyelesaikan konflik, pemecahan masalah, dan memaksimalkan peluang.
 - Menyajikan ide dan mempengaruhi pihak lain untuk mendukung atau membangun komitmen.

- Kepribadian:
 - Menunjukkan suatu komitmen *lifelong learning* (pendidikan profesional berkelanjutan/PPL).
 - Menerapkan *professional skepticism* melalui sikap mempertanyakan dan penilaian kritis semua informasi.
 - Memiliki standar kepribadian tinggi dalam menyampaikan dan kinerja individu, melalui *feedback* dari pihak lain dan refleksi diri.
 - Mengelola waktu dan sumber daya untuk mencapai komitmen profesional.
 - Mengantisipasi tantangan dan potensi rencana solusi.
 - Menerapkan pemikiran terbuka terhadap peluang baru.
 - Bertindak sebagai mentor atau *coach* bagi level *associate*.

- Pengorganisasian:
 - Melaksanakan perikatan berdasarkan pedoman praktik untuk mencapai *deadlines* yang ditetapkan.
 - Reviu pekerjaan sendiri dan pihak lain untuk menentukan apakah telah sesuai dengan standar kualitas organisasi.
 - Menerapkan keahlian mengelola sumber daya manusia untuk membangun dan memotivasi pihak lain.
 - Menerapkan keahlian pendelegasian untuk menyelesaikan perikatan.
 - Menerapkan keahlian kepemimpinan untuk mempengaruhi pihak lain untuk bekerja dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.
 - Menerapkan teknik dan sarana yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta perbaikan pengambilan keputusan.

No	Area	Detil Kemampuan
1.	Komitmen terhadap kepentingan publik	<ul style="list-style-type: none"> i. Menjelaskan peran etika dalam profesi dan hubungannya dengan konsep tanggung jawab sosial. ii. Menjelaskan peran etika dalam hubungannya dengan bisnis dan tata kelola. iii. Analisis keterkaitan antara etika dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hubungan antara hukum, ketentuan peraturan, dan kepentingan publik. iv. Analisis konsekuensi perilaku tidak etis terhadap individu, profesi, dan publik.
2.	Skeptisisme profesional dan <i>judgment</i> profesional	<ul style="list-style-type: none"> i. Menerapkan suatu pemikiran mempertanyakan secara kritis untuk menilai informasi keuangan dan data relevan lainnya. ii. Identifikasi dan evaluasi alternatif yang rasional untuk mendapatkan simpulan yang rasional berdasarkan semua fakta dan kondisi yang relevan.
3.	Prinsip-prinsip etika	<ul style="list-style-type: none"> i. Menjelaskan sifat etika. ii. Menjelaskan keuntungan dan kekurangan pendekatan etika berdasarkan <i>principles-based</i> dan <i>rules-based</i>. iii. Identifikasi isu etika dan menentukan kapan prinsip etika diterapkan. iv. Analisis alternatif tindakan yang dapat dilakukan dan menentukan konsekuensi etika. v. Menerapkan prinsip-prinsip etika berupa integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional dalam suatu dilema etika dan menentukan pendekatan yang tepat. vi. Menerapkan persyaratan etika relevan dalam perilaku profesional yang sesuai dengan standar.

A large, light gray decorative graphic is positioned in the center of the slide. It features several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the page from the left towards the right, creating a sense of movement and depth.

Ujian Tingkat Lanjutan (Advanced Level)

- 1 mata ujian auditing lanjutan dengan kemampuan tingkat lanjut dengan keahlian profesional untuk menerapkan berbagai disiplin pengetahuan (menggabungkan) yang dilandasi nilai-nilai, etika dan perilaku profesional dalam audit atas laporan keuangan:
 - Audit atas laporan keuangan
 - Pelaporan dan akuntansi keuangan
 - Tata kelola dan manajemen risiko
 - Lingkungan bisnis
 - Teknologi informasi
 - Hukum bisnis dan ketentuan peraturan UU yang berlaku
 - Keuangan dan manajemen keuangan

- Evaluasi risiko teridentifikasi dari prosedur penerimaan dan keberlanjutan perikatan.
- Mengawasi proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian audit atas laporan keuangan.
- Menilai kemampuan entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha.
- Menilai dan merespon terhadap risiko kesalahan penyajian material karena kecurangan atau kesalahan dalam laporan keuangan.
- Evaluasi indikator suatu bukti dari estimasi manajemen yang bias dan area *judgment* manajemen lainnya.
- Menyusun dan mengevaluasi strategi audit yang tepat dengan tujuan audit.
- Evaluasi defisiensi signifikan dalam pengendalian internal dan permasalahan lainnya yang dikomunikasikan dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola (*those charged with governance*).
- Evaluasi kecukupan dan ketepatan bukti audit yang diperoleh dan dokumentasi yang terkait.
- Evaluasi apakah audit telah direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang berlaku (SPAP) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Membentuk opini audit yang tepat dan menyusun laporan audit terkait atas laporan keuangan.
- Menilai kepatuhan suatu perikatan audit terhadap ketentuan etika profesi.

- Evaluasi estimasi akuntansi, termasuk estimasi nilai wajar yang dibuat manajemen.
- Evaluasi apakah suatu entitas telah menyiapkan, dalam semua hal material, laporan keuangan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
- Evaluasi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa dalam laporan keuangan.
- Menilai *reasonableness* laporan keuangan terhadap sifat bisnis, lingkungan operasi, dan kemampuan entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha.

- Mengelola komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dalam entitas.
- Evaluasi struktur tata kelola perusahaan dan proses penilaian risiko untuk mengidentifikasi risiko kesalahan penyajian material yang berpengaruh terhadap laporan keuangan suatu entitas.

- Menyusun ekspektasi auditor dengan menggunakan informasi industri, regulasi, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang relevan, termasuk pasar, kompetisi, teknologi produk, dan persyaratan lingkungan.

- Evaluasi prosedur yang dilakukan, termasuk hasil pekerjaan pihak lain, untuk memusatkan perhatian pada risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terkait dengan perpajakan, dan untuk menilai pengaruh dari hasil prosedur atas area lainnya dalam suatu audit.

- Evaluasi lingkungan teknologi informasi untuk mengidentifikasi pengendalian yang terkait dengan laporan keuangan, jika perlu, dalam kaitannya dengan bantuan seorang ahli teknologi informasi.
- Menilai dampak pengendalian teknologi informasi terhadap strategi audit, dan terhadap risiko kesalahan penyajian material potensial dalam laporan keuangan.

- Evaluasi dampak atas audit dari suatu potensi pelanggaran hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Evaluasi regulasi sekuritas dan pasar modal dan dampaknya terhadap persyaratan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan

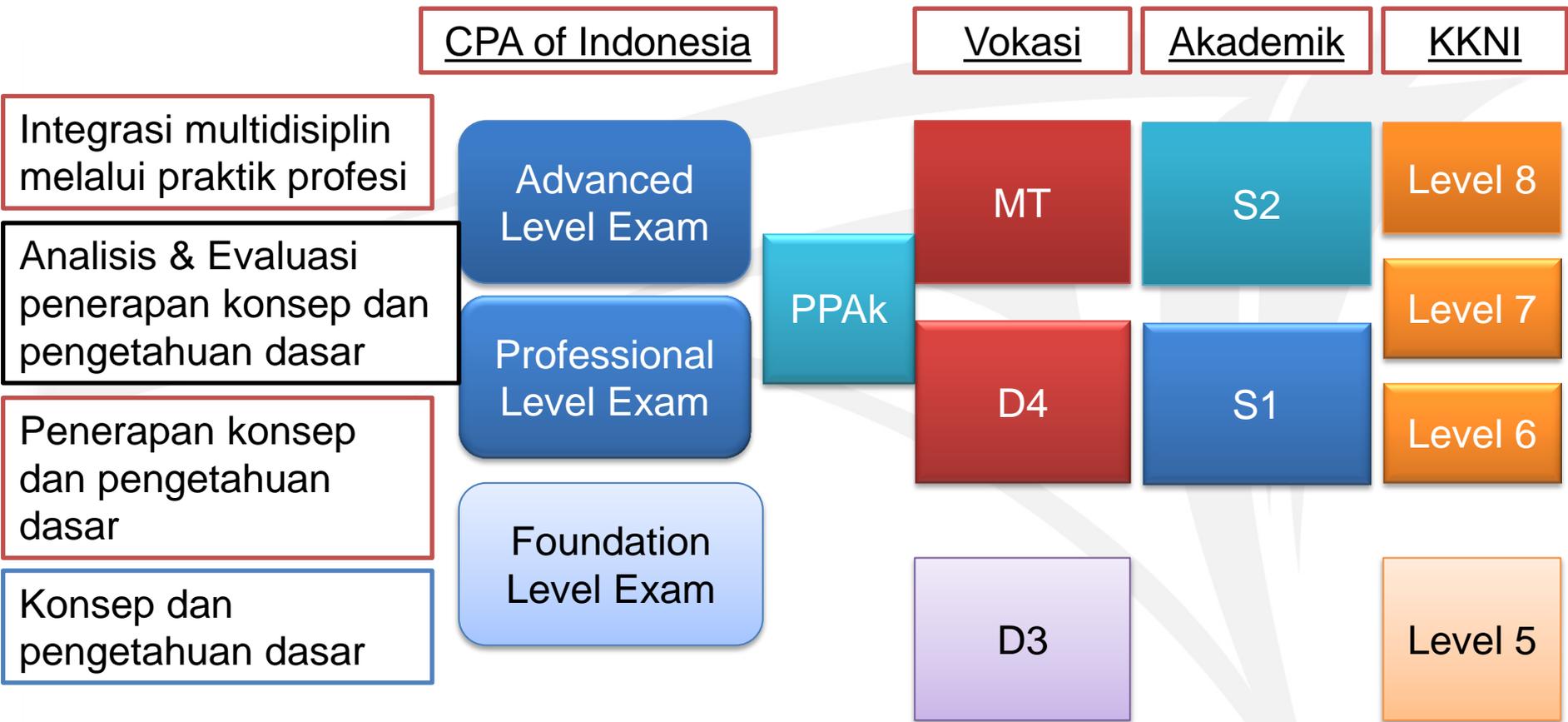
- Evaluasi berbagai sumber pendanaan yang tersedia dalam suatu entitas untuk mendesain strategi audit yang terkait dan rencana pengujian dan prosedur reviu yang tepat.
- Evaluasi arus kas entitas, penganggaran, *forecasts*, dan kebutuhan modal kerja.

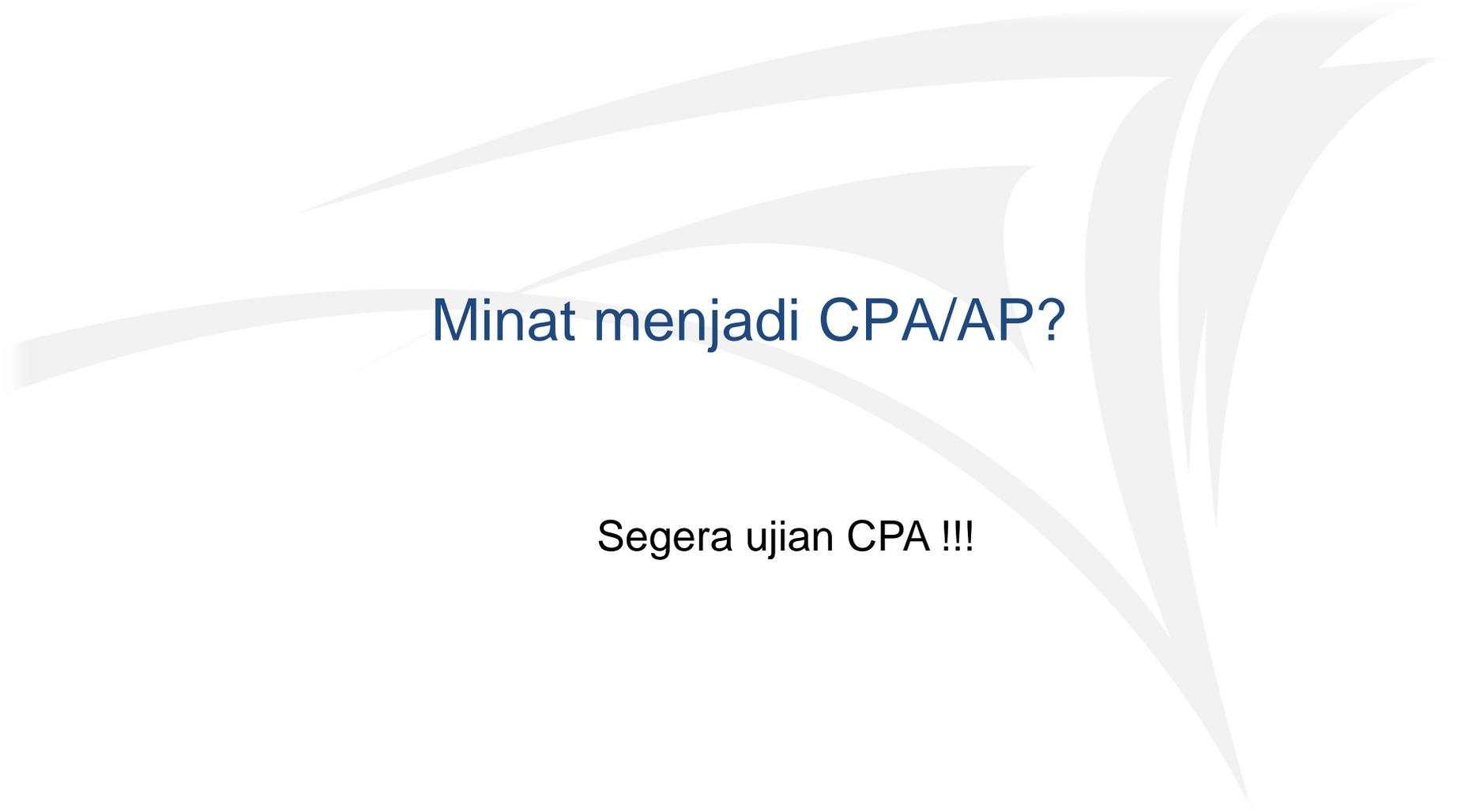
No	Area	Detil Keahlian
1.	Intelektual	i. Menyelesaikan permasalahan audit dengan menggunakan wawancara, abstrak, dan pemikiran logis, termasuk analisis kritis dengan mempertimbangkan alternatif dan analisis <i>outcomes</i> selama suatu audit.
2.	Interpesonal dan komunikasi	i. Menyajikan, diskusi, dan dukungan pandangan secara efektif dengan manajemen entitas dan pihak bertanggung jawab atas tata kelola. ii. Menyelesaikan konflik melalui bentuk komunikasi yang tepat. iii. Menyelesaikan permasalahan audit, dan konsultasi apabila dipandang perlu. iv. Mengelola negosiasi secara efektif dengan entitas.
3.	Kepribadian	i. Mendukung dan melaksanakan <i>lifelong learning</i> (pendidikan profesional berkelanjutan/PPL). ii. Bertindak sebagai mentor atau <i>coach</i> dalam tim perikatan. iii. Bertindak sebagai suatu <i>role model</i> dalam tim perikatan.
4.	Pengorganisasian	i. Mengelola perikatan audit dengan menerapkan kepemimpinan dan manajemen proyek dalam tim perikatan.

No	Area	Detil Keahlian
1.	Komitmen terhadap kepentingan publik	i. Menilai kualitas audit dan dampaknya terhadap kepentingan publik, profesi, dan masyarakat secara luas.
2.	Skeptisisme professional dan judgment profesional	i. Menjaga suatu pemikiran skeptis dalam evaluasi suatu entitas, manajemennya, dan bukti audit yang diperoleh selama audit. ii. Menerapkan <i>judgment</i> profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu audit atas laporan keuangan dan dalam membuat simpulan yang menjadi dasar dalam merumuskan opini auditor.
3.	Prinsip-prinsip etika	i. Menerapkan prinsip-prinsip etika berupa integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional terhadap dilema etika dalam konteks suatu audit atas laporan keuangan dan menentukan resolusi yang tepat. ii. Identifikasi, mempertimbangkan, dan mengevaluasi ancaman terhadap obyektivitas dan independensi yang dapat terjadi dalam suatu perikatan audit. iii. Melindungi, tergantung pada persyaratan hukum yang relevan, kerahasiaan informasi entitas.



Bagaimana Mengintegrasikan SPAP dalam Kurikulum ?



A large, light gray decorative graphic consisting of several overlapping, curved, leaf-like shapes that sweep across the middle of the slide from left to right.

Minat menjadi CPA/AP?

Segera ujian CPA !!!

